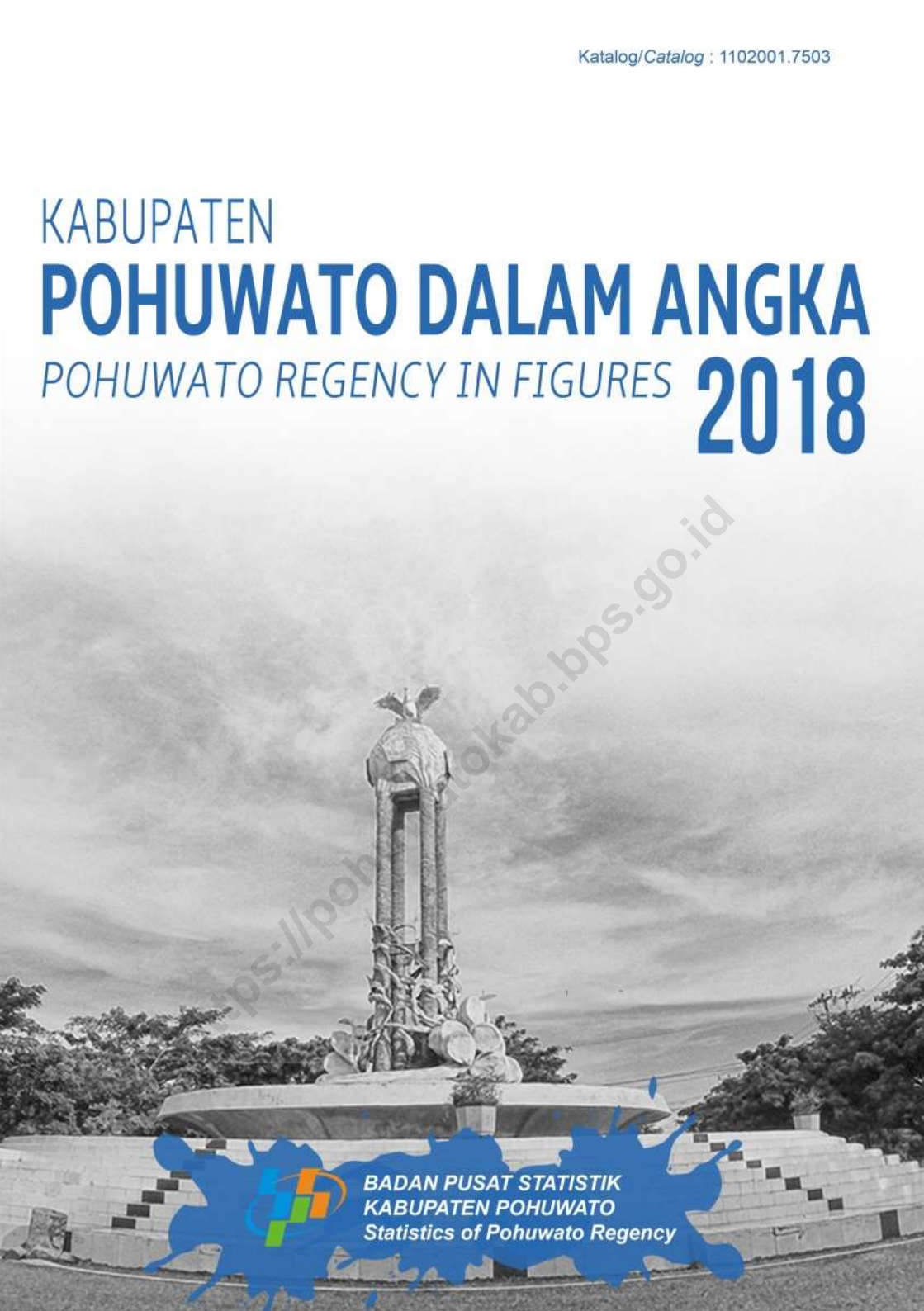


KABUPATEN
POHUWATO DALAM ANGKA
POHUWATO REGENCY IN FIGURES **2018**

<http://pohuwatokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POHUWATO**
Statistics of Pohuwato Regency

KABUPATEN

POHUWATO DALAM ANGKA

POHUWATO REGENCY IN FIGURES

2018



Kabupaten Pohuwato Dalam Angka

Pohuwato Regency in Figures

2018

ISSN: 2088-3692

No. Publikasi/*Publication Number*: 75030.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.7503

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 258 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato

BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Desain Kover/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato

BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Bundaran Panua/*Panua Roundabout Monument*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

<http://www.freepik.com/>

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Pohuwato/*BPS-Statistics of Pohuwato Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Grafika Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN POHUWATO
MAP OF POHUWATO REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN POHUWATO
CHIEF STATISTICIAN OF POHUWATO REGENCY



Suparno, S.ST., S.E., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Pohuwato Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pohuwato. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pohuwato.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Marisa, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Pohuwato

Suparno, S.ST., S.E., M.Si.



PREFACE

Pohuwato in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Pohuwato. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Marisa, August 2018
Chief Statistician of
Pohuwato Regency*

Suparno, S.ST., S.E., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman
Page

PETA WILAYAH KABUPATEN POHUWATO/MAP OF POHUWATO REGENCY.....	iii
KEPALA BPS KABUPATEN POHUWATO/ CHIEF STATISTICIAN OF POHUWATO REGENCY	v
KATA PENGANTAR/PREFACE	vii
DAFTAR ISI/CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	xi
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES.....	xxvii
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	xxx
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	8
1.2 IKLIM/CLIMATE	11
2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	23
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	24
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	26
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	33
POPULATION AND EMPLOYMENT	33
3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION	46
3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	50
4 SOSIAL/SOCIAL	61
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	80
4.2 KESEHATAN/HEALTH.....	91
4.3 AGAMA/RELIGION	106
4.4 KRIMINALITAS/CRIME	108
4.5 KEMISKINAN/POVERTY	112

5	PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	113
5.1	TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	132
5.2	HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	137
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	140
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	142
5.5	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	145
5.6	KEHUTANAN/ <i>FORESTY</i>	150
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI <i>INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</i>	153
6.1	INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	161
6.2	ENERGI/ <i>ENERGY</i>	162
7	PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	165
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ <i>HOTELS AND TOURISM</i>	181
8.1	HOTEL/ <i>HOTELS</i>	190
8.2	PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	192
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	195
	<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	195
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	204
9.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	208
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	209
	<i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	209
10.1	KEUANGAN DAERAH/ <i>LOCAL FINANCE</i>	215
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	217
	<i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	217
12	PENDAPATAN REGIONAL	227
	<i>REGIONAL INCOME</i>	227
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	245
	<i>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</i>	245

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	8
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	9
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pohuwato (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pohuwato Regency (km), 2017</i>	10
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Province, 2017</i>	11
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velomunicipality and Duration of Sunshine by Month in Gorontalo Province, 2017</i>	12
1.2.3	Jumlah Curah Hujan (mm ³) Menurut Tempat Pemeriksaan dan Bulan di Kabupaten Pohuwato, 2017 <i>Amount of Precipitation (mm³) by Checkpoint and Month in Pohuwato Regency, 2017</i>	13
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	23
	<i>Number of Villages by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>23</i>
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	24
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>24</i>
2.2.2	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pohuwato, 2013-2017.....	25
	<i>Number of Type of Decision of The Regional House of Representatives in Pohuwato Regency, 2013-2017.....</i>	<i>25</i>
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	26
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>26</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	29
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>29</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	30
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>30</i>
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	31
	<i>Number of Civil Servants by Position and Sex in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>31</i>
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2011, 2016, dan 2017	46
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2011, 2016, and 2017.....</i>	<i>46</i>
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	47
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>47</i>
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	48
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>48</i>
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	49
	<i>Population by Age Group and Sex in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>49</i>
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	50
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>50</i>
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pohuwato, 2017	51
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>51</i>
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	52
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>52</i>
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	53

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pohuwato Regency, 2017</i>	53
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	54
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pohuwato Regency, 2017.</i>	54
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	55
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pohuwato Regency, 2017</i>	55
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	56
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pohuwato Regency, 2017</i>	56
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	57
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pohuwato Regency, 2017</i>	57
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	58
	<i>Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Pohuwato Regency, 2017</i>	58
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Klasifikasi Jabatan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017	59
	<i>Number of Registered Job Applicants by Classification of Occupation and Sex in Pohuwato Regency, 2017</i>	59

4 SOSIAL/SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

- 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pohuwato, 201780
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pohuwato Regency, 2017 80
- 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pohuwato, 201781
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pohuwato Regency, 2017..... 81
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 201782
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017..... 82
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru PAUD Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 201783
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of PAUD by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017 83
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 201784
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017 84
- 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 201785
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Primary Schools by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017.. 85
- 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 201786
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017..... 86

4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	87
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>87</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	88
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>88</i>
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	89
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>89</i>
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	90
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017...</i>	<i>90</i>
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Pohuwato, 2013-2017	91
	<i>Number of Health Facilities in Pohuwato Regency, 2013-2017</i>	<i>91</i>
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Kesehatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	92
	<i>Number of Health Personnel by Unit of Work and Health Care Facilities in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>92</i>
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	94
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>94</i>

4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pohuwato, 2010-2017.....	95
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Pohuwato Regency, 2010-2017</i>	<i>95</i>
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pohuwato, 2017	96
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pohuwato Regency, 2017... ..</i>	<i>96</i>
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	98
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>98</i>
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Pohuwato, 2014-2017	99
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Pohuwato Regency, 2014-2017.....</i>	<i>99</i>
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pohuwato, 2011–2017	100
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pohuwato Regency, 2011–2017</i>	<i>100</i>
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	101
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>101</i>
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	102

	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>102</i>
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	103
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>103</i>
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	104
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>104</i>
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	106
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>106</i>
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	107
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>107</i>
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pohuwato, 2015–2017.....	108
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pohuwato Regency, 2015–2017.....</i>	<i>108</i>
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pohuwato, 2015–2017.....	109
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Pohuwato Regency, 2015–2017.....</i>	<i>109</i>
4.4.3	Jumlah Tindak Pidana dan Persentase Penyelesaiannya Menurut Tipe Tindak Pidana di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	110
	<i>Number of Reported Criminal Cases and Percentage of Crime Clearance Rate By Type Case in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>110</i>
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	

4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pohuwato, 2007–2017	112
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Pohuwato Regency, 2007–2017.....</i>	<i>112</i>
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017	132
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pohuwato Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>132</i>
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017.....	133
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2017 .</i>	<i>133</i>
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017	134
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>134</i>
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017	135
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2017.</i>	<i>135</i>
5.1.5	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017	136
	<i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pohuwato Regency (ton), 2017.....</i>	<i>136</i>
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017	137
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pohuwato Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>137</i>

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017	138
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pohuwato Regency (ton), 2017</i>	<i>138</i>
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017	139
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Pohuwato Regency (ton), 2017</i>	<i>139</i>
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017	140
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pohuwato Regency (hectare), 2017</i>	<i>140</i>
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017	141
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pohuwato Regency (ton), 2017</i>	<i>141</i>
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pohuwato, 2017	142
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>142</i>
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pohuwato, 2017	143
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>143</i>
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pohuwato, 2017	144
	<i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>144</i>
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016 dan 2017	145

	<i>Number of Fish Capture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016 and 2017.....</i>	<i>145</i>
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pohuwato (ton), 2016 dan 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pohuwato Regency (ton), 2016 and 2017.....</i>	<i>146</i>
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pohuwato, 2017..... <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>147</i>
5.5.4	Produksi Budidaya Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Air di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017 <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Water Type in Pohuwato Regency (ton), 2017.....</i>	<i>148</i>
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pohuwato, 2017 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>149</i>
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2017</i>	<i>150</i>
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Pohuwato (m3), 2012–2016..... <i>Timber Production by Type of Product in Pohuwato Regency (m3), 2012–2016.....</i>	<i>151</i>
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pohuwato, 2017	161

	<i>Number of Establishment, Employees, and Production Value (thousand rupiah) by Industrial Classification in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>161</i>
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pohuwato, 2012–2017 ...	162
	<i>Installed Capamunicipality, Production, and Distribution of Electrimunicipality of State Electrimunicipality Company at Branch Level in Pohuwato Regency, 2012–2017.....</i>	<i>162</i>
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016–2017.....	163
	<i>Number of Registered Electrimunicipality Costumers by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016–2017.....</i>	<i>163</i>
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	164
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	<i>164</i>
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pohuwato, 2013–2017	173
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Pohuwato Regency, 2013–2017</i>	<i>173</i>
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	174
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017..</i>	<i>174</i>
7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pohuwato, 2013–2017.....	175
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pohuwato Regency, 2013–2017</i>	<i>175</i>
7.1.4	Jumlah Pasar Menurut Pengelola dan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	176
	<i>Number of Market by Business and Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>176</i>

7.1.5	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	177
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	<i>177</i>
7.1.6	Banyaknya Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja berdasarkan Klasifikasi Industri di Kabupaten Pohuwato, 2016	179
	<i>Number of Bussiness/Companies and Employee by Industrial Classification in Pohuwato Regency, 2016</i>	<i>179</i>
7.1.7	Banyaknya Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja berdasarkan Skala Usaha di Kabupaten Pohuwato, 2016	180
	<i>Number of Bussiness/Companies and Employee by Business Scale in Pohuwato Regency, 2016</i>	<i>180</i>
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTELS AND TOURISM	
8.1	HOTEL/HOTELS	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Pohuwato, 2011-2015	190
	<i>Number of Hotel Accomodations, Rooms, and Beds in Pohuwato Regency, 2011-2015</i>	<i>190</i>
8.1.2	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Bulan di Kabupaten Pohuwato, 2016	191
	<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Month in Pohuwato Regency, 2016</i>	<i>191</i>
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016 dan 2017	192
	<i>Number of Restaurant by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016 and 2017.....</i>	<i>192</i>
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pohuwato, 2012-2017	193
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Pohuwato Regency, 2012-2017.....</i>	<i>193</i>
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	

9.1.1	Panjang Jalan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pohuwato (km), 2013-2017	204
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pohuwato Regency (km), 2013-2017</i>	<i>204</i>
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pohuwato (km), 2013-2017	205
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Pohuwato Regency (km), 2013-2017.....</i>	<i>205</i>
9.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pohuwato (km), 2015-2017	206
	<i>Length of Regency Roads by Road Condition in Pohuwato Regency (km), 2015-2017.....</i>	<i>206</i>
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pohuwato, 2013-2017	207
	<i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Pohuwato Regency, 2013-2017.....</i>	<i>207</i>
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Banyaknya Produk Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Pohuwato, 2015-2017.....	208
	<i>Number of Received and Delivered of Post Product in Pohuwato Regency, 2015-2017.....</i>	<i>208</i>
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pohuwato Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2014-2017.....	215
	<i>Actual Revenues of Government of Pohuwato Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2014-2017.....</i>	<i>215</i>
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pohuwato Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2014-2017.....	216
	<i>Actual Expenditures of Government of Pohuwato Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2014-2017</i>	<i>216</i>
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	

11.1.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2017	223
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2017</i>	<i>223</i>
11.1.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2017	224
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2017.....</i>	<i>224</i>
11.1.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2017	225
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2017.....</i>	<i>225</i>
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (juta rupiah), 2014–2017.....	239
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	<i>239</i>
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (miliar rupiah), 2014–2017.....	240
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	<i>240</i>
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (persen), 2014–2017	241
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (percent), 2014–2017.....</i>	<i>241</i>
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (persen), 2014–2017	242

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (percent), 2014–2017</i>	242
12.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (2010=100), 2014–2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pohuwato Regency (2010=100), 2014–2017</i>	243
12.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato, 2014–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pohuwato Regency, 2014–2017</i>	244
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (jiwa), 2013–2017 <i>Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province (people), 2013–2017</i>	253
13.1.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2013–2017</i>	254
13.1.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2013–2017 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2013–2017</i>	255
13.1.4	Komponen Penyusun IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Components of HDI by Regency/city in Gorontalo Province, 2017</i>	256
13.1.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2017 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand), 2017</i>	2567

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman
Page

1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (persen), 2017.....	6
	<i>Percentage of Area by Subdistrict in Pohuwato Regency (percent), 2017.</i>	6
2	Jumlah Curah Hujan (mm ³) Menurut Tempat Pemeriksaan dan Bulan di Kabupaten Pohuwato, 2017	7
	<i>Amount of Precipitation (mm³) by Checkpoint and Month in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	7
3	Jumlah Desa dan Dusun menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	21
	<i>Number of Village and backwoods by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	21
4	Persentase Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Pohuwato menurut Partai Politik, 2017	22
	<i>Percentage of Pohuwato Regency House of Representative Members by Political Party, 2017.....</i>	22
5	Persentase Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	44
	<i>Population Percentage based Age Group in Pohuwato Regency, 2017...44</i>	
6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	45
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	45
7	Jumlah Ibu Hamil dan Mendapat Teblet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pohuwato, 2011-2017	78
	<i>Number of Pregnant Women and Receiving Fe Supplement in Pohuwato Regency, 2011-2017</i>	78
8	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pohuwato, 2007-2017	79

	<i>Percentage of poor people in Pohuwato Regency, 2007-2017</i>	79
9	Produksi Jagung (ton) berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	130
	<i>Corn production (ton) by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	130
10	Produksi Buah-buahan berdasarkan Jenis di Kabupaten Pohuwato (Ton), 2017	131
	<i>Production of Fruit by type in Pohuwato Regency (Ton), 2017</i>	131
11	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pohuwato, 2017	159
	<i>Number of Establishment and Employee by Industrial Classification in Pohuwato Regency, 2017</i>	159
12	Persentase Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pohuwato, 2017	160
	<i>Percentage of Distributed Clean Water by Type of Customers in Pohuwato Regency, 2017</i>	160
13	Jumlah Pedagang Besar berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	171
	<i>Number of wholesaler by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	171
14	Perkembangan Jumlah Kios di Kabupaten Pohuwato, 2013-2017.....	172
	<i>The Development of the number of stall in Pohuwato Regency, 2013-2017</i>	172
15	Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Pohuwato, 2012–2017.....	188
	<i>Number of Domestic Visitors in Pohuwato Regency, 2012–2017</i>	188
16	Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kabupaten Pohuwato, 2012–2017	
	<i>Number of International Visitors in Pohuwato Regency, 2012–2017</i> ...	189
17	Panjang Jalan (km) di Kabupaten Pohuwato, 2013-2017	202
	<i>Length of Road in Pohuwato Regency, 2013-2017</i>	202
18	Jumlah Sepeda Motor di Kabupaten Pohuwato, 2013-2017	203
	<i>Number of Motorcycle in Pohuwato Regency, 2013-2017</i>	203
19	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Pohuwato, 2014-2017	213

	<i>Revenues and Expenditure from Government of Pohuwato Regency, 2014-2017</i>	213
20	Total Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pohuwato, 2014-2017	214
	<i>Total Actual Revenues of Government of Pohuwato Regency, 2014-2017</i>	214
21	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Pohuwato, 2017	221
	<i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Commodity Group in Pohuwato Regency, 2017</i>	221
22	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2017.....	222
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2017</i>	222
23	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Pohuwato (persen), 2014-2017	237
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Pohuwato Regency (percent), 2014-2017</i>	237
24	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Pohuwato (2010=100), 2014-2017	238
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Pohuwato Regency (2010=100), 2014-2017</i>	238
25	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2013-2017	251
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2013-2017</i>	251
26	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (jiwa), 2013-2017	252
	<i>Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province (people), 2013-2017</i>	252

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

KEADAAN GEORAFI DAN IKLIM KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2017

Luas Kabupaten Pohuwato adalah

4.359,52 KM²



Curah hujan Tertinggi
pada tahun 2017
terjadi pada Bulan November
di tempat pemantauan Marisa



Curah hujan Terendah
pada tahun 2017
terjadi pada Bulan Desember di
tempat pemantauan Wanggarasi



PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang terletak antara $0^{\circ} 22' - 0^{\circ} 57'$ Lintang Utara dan $121^{\circ} 23' - 122^{\circ} 19'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pohuwato berbatasan dengan Kabupaten Buol (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Sumalata (Kabupaten Gorontalo Utara) di sebelah utara, Teluk tomini di sebelah selatan, Kabupaten Parigi Moutong dan Kabupaten Buol (Provinsi Sulawesi Tengah) di sebelah barat, dan Kecamatan Mananggu (Kabupaten Boalemo) di sebelah timur.
3. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato, wilayah Kabupaten Pohuwato terdiri atas tiga belas kecamatan, yaitu Kecamatan Popayato, Popayato Barat, Popayato Timur, Lemito, Wanggarasi, Marisa, Patilanggio, Buntulia, Duhiadaa, Randangan, Taluditi, Paguat, dan Dengilo.

TECHNICAL NOTES

1. *Pohuwato Regency is one of regency in Gorontalo Province located between $0^{\circ} 22' - 0^{\circ} 57'$ North latitude and $121^{\circ} 23' - 122^{\circ} 19'$ East longitude.*
2. *Territorial boundaries of Pohuwato Regency, on the north side is bordered by Buol Regency (Central Sulawesi Province) and Sumalata Subdistrict (Regency of North Gorontalo), Tomini Bay on the south side, Parigi Moutong and Buol Regency (Central Sulawesi Province) on the west side, and Mananggu Subdistrict (Boalemo Regency) on the east side.*
3. *Based on the data from Village Community Empowerment Service of Pohuwato Regency in 2017, area of Pohuwato Regency is divided into thirteen subdistricts, namely Popayato West Popayato, East Popayato, Lemito, Wanggarasi, Marisa, Patilanggio, Buntulia, Duhiadaa, Randangan, Taluditi, Paguat and Dengilo Subdistrict.*

ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

Kabupaten Pohuwato merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 143,8 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Pohuwato terletak pada $0^{\circ} 22' - 0^{\circ} 57'$ Lintang utara dan $121^{\circ} 23' - 122^{\circ} 19'$ Bujur timur. Luas wilayah Kabupaten Pohuwato 4.359,52 Km² atau 35,83 % dari total luas Provinsi Gorontalo.

Pada akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Pohuwato terdiri dari 13 wilayah kecamatan. Kecamatan dengan luas wilayah terluas adalah Kecamatan Taluditi dengan luas 830,82 Km², sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Marisa dengan luas 28,29 Km².

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), 76,9 % dataran memiliki ketinggian antara 101 – 150 mdpl dan 23,1 % memiliki ketinggian antara 151 – 200 mdpl. Jika dilihat dari jarak ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten, Kecamatan Popayato Barat yang beribukota di desa Dudewulo merupakan kecamatan terjauh dari ibukota kabupaten dengan jarak sebesar 99 Km dari ibukota Kabupaten Pohuwato terletak di Kecamatan Marisa.

Geography

Pohuwato regency is a lowland with an average height of 143.8 meters above sea level. Pohuwato regency lies on $0^{\circ} 22' - 0^{\circ} 57'$ North latitude and $121^{\circ} 23' - 122^{\circ} 19'$ east longitude. The total area of Pohuwato Regency is 4,359.52 Km² or 35.83% of the total area of Gorontalo Province.

At the end of 2017, the administrative area of Pohuwato regency consists of 13 subdistricts. Subdistrict with widest area is Taluditi with area 830.82 Km², while subdistrict with the smallest area is Marisa subdistrict with wide 28.29 Km².

Based on elevation (altitude of sea level), 76.9% of the terrain has a height between 101-150 above the sea and 23.1% has a height between 151 - 200 above the sea. If seen from the distance of the capital subdistrict to the district capital, West Popayato subdistrict which is capitalized in the village of Dudewulo is the furthest subdistrict of the district capital with a distance of 99 Km from the capital Pohuwato regency is located in subdistrict Marisa.

Iklim

Data mengenai kondisi iklim diperoleh dari Stasiun Pengamatan BMKG Jalaludin di Kabupaten Gorontalo. Oleh karena itu, data yang tersedia memiliki level penyajian untuk tingkat provinsi. Rata-rata suhu udara di Provinsi Gorontalo selama setahun terakhir berkisar antara 26,6 – 28,0 °C. Sementara itu, rata-rata kelembaban udara di Provinsi Gorontalo berkisar antara 75,4 – 85,0 persen.

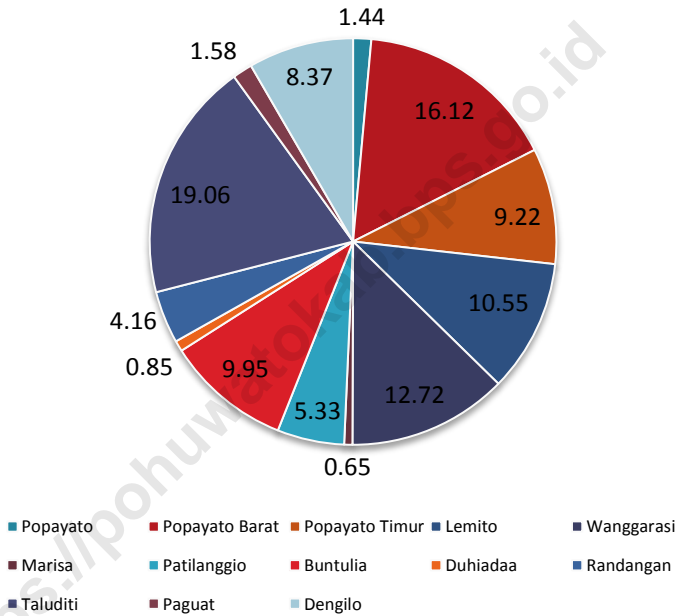
Salah satu data iklim yang tingkat penyajiannya sampai level kabupaten adalah data mengenai curah hujan. Data mengenai curah hujan di Kabupaten Pohuwato diperoleh dari hasil pemantauan di 4 titik yaitu di Popayato, Marisa, Randangan, dan Wanggarasi. Selama tahun 2017, kondisi curah hujan di Kabupaten Pohuwato berkisar antara 35 sampai 309 mm³. Curah hujan tertinggi terjadi di bulan November di titik pemantauan yang berada di Marisa. Sedangkan curah hujan terendah terjadi di bulan Desember di titik pemantauan yang berada di Wanggarasi.

Climate

Data on climatic conditions were obtained from Jalaludin BMKG Observation Station in Gorontalo regency. Therefore, the available data has a presentation level for the provincial level. The average air temperature in Gorontalo Province over the past year ranges from 26.6 – 28.0 °C. Meanwhile, the average air humidity in Gorontalo Province ranges from 75.4 to 85.0 percent.

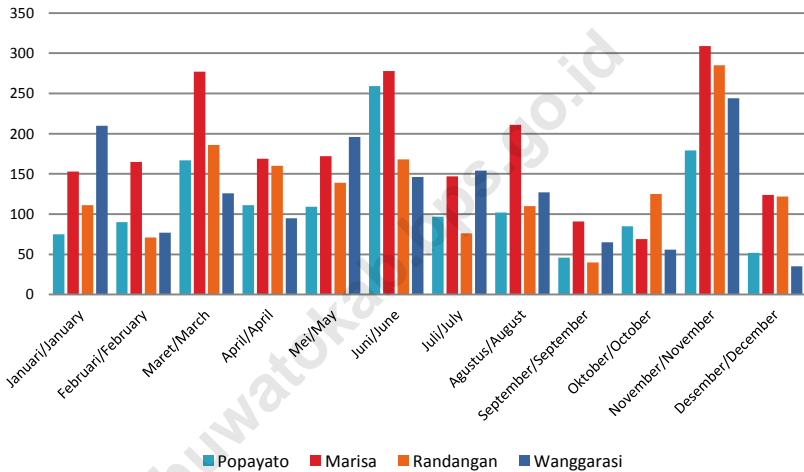
One climate data whose level of presentation is up to the regency level is data on rainfall. Data on rainfall in Pohuwato Regency was obtained from monitoring results at 4 points, namely in Popayato, Marisa, Randangan, and Wanggarasi. During 2017, the rainfall conditions in Pohuwato Regency ranged from 35 to 309 mm³. The highest rainfall occurred in November at the monitoring point located in Marisa. While the lowest rainfall occurred in December at the monitoring point in Wanggarasi.

Gambar 1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (persen), 2017**
Picture **Percentage of Area by Subdistrict in Pohuwato Regency (percent), 2017**



Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pohuwato
 Source : Nation Land Board of Pohuwato Regency

Gambar 2 Jumlah Curah Hujan (mm^3) Menurut Tempat Pemeriksaan dan Bulan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Picture Amount of Precipitation (mm^3) by Checkpoint and Month in Pohuwato Regency, 2017



Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Gorontalo
 Source : Meteorological and Geographical of Gorontalo

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
1.	Popayato	62,98	1,44
2.	Popayato Barat	702,92	16,12
3.	Popayato Timur	401,94	9,22
4.	Lemito	459,80	10,55
5.	Wanggarasi	554,33	12,72
6.	Marisa	28,29	0,65
7.	Patilanggio	232,42	5,33
8.	Buntulia	434,03	9,95
9.	Duhiadaa	36,86	0,85
10.	Randangan	181,52	4,16
11.	Taluditi	830,72	19,06
12.	Paguat	68,76	1,58
13.	Dengilo	364,88	8,37
Pohuwato		4 359,52	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pohuwato

Source : Nation Land Board of Pohuwato Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(3)
1.	Popayato	140
2.	Popayato Barat	140
3.	Popayato Timur	140
4.	Lemito	170
5.	Wanggarasi	170
6.	Marisa	150
7.	Patilanggio	150
8.	Buntulia	150
9.	Duhiadaa	120
10.	Randangan	120
11.	Taluditi	180
12.	Paguat	120
13.	Dengilo	120

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pohuwato

Source : Nation Land Board of Pohuwato Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pohuwato (km), 2017
Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pohuwato Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
1. Popayato	Popayato	90
2. Popayato Barat	Dudewulo	99
3. Popayato Timur	Maleo	85
4. Lemito	Lemito	69
5. Wanggarasi	Limbula	55
6. Marisa	Botubilotahu Indah	2
7. Patilanggio	Suka Makmur	12
8. Buntulia	Buntulia Utara	7
9. Duhiadaa	Buntulia Barat	5
10. Randangan	Motolohu	35
11. Taluditi	Pancakarsa II	62
12. Paguat	Buhu Jaya	18
13. Dengilo	Popaya	25

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pohuwato

Source : Nation Land Board of Pohuwato Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Table Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Province, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32,0	23,8	27,0	98	52	85,0
Februari/February	31,9	23,8	27,1	98	57	75,4
Maret/March	32,2	23,9	27,3	98	48	82,4
April/April	33,0	24,1	26,6	98	51	83,6
Mei/May	33,1	24,5	27,8	98	54	84,3
Juni/June	32,4	23,8	27,2	98	54	84,3
Juli/July	32,3	23,6	27,1	98	48	82,8
Agustus/August	31,9	23,3	27,0	98	44	81,3
September/September	32,6	23,6	27,3	98	49	80,5
Oktober/October	33,4	24,4	28,0	98	50	80,5
November/November	32,7	24,4	26,9	98	35	80,0
Desember/December	33,3	24,3	27,6	98	47	84,3

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo
 Source : Meteorological, Climatology and Geographical of Gorontalo

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velomunicipality and Duration of Sunshine by Month in Gorontalo Province, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velomunicipality (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,1	3,0	49,5
Februari/February	1 009,9	3,0	52,8
Maret/March	1 010,1	3,0	53,6
April/April	1 010,4	3,0	58,0
Mei/May	1 009,7	2,0	55,6
Juni/June	1 010,5	2,0	42,7
Juli/July	1 010,4	3,0	45,9
Agustus/August	1 010,0	3,0	48,2
September/September	1 010,4	3,0	46,0
Oktober/October	1 009,3	3,0	51,6
November/November	1 007,9	2,0	59,6
Desember/December	1 008,5	2,0	50,9

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo
 Source : Meteorological, Climatology and Geographical of Gorontalo

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan (mm^3) Menurut Tempat Pemeriksaan dan Bulan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table Amount of Precipitation (mm^3) by Checkpoint and Month in Pohuwato Regency, 2017

Bulan/Month	Popayato	Marisa	Randangan	Wanggarasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	75	153	111	210
Februari/February	90	165	71	77
Maret/March	167	277	186	126
April/April	111	169	160	95
Mei/May	109	172	139	196
Juni/June	259	278	168	146
Juli/July	97	147	76	154
Agustus/August	102	211	110	127
September/September	46	91	40	65
Oktober/October	85	69	125	56
November/November	179	309	285	244
Desember/December	52	124	122	35

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo

Source : Meteorological, Climatology and Geographical of Gorontalo



PEMERINTAHAN GOVERNMENT

PROFIL DPRD KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2017

10 Jumlah **Peraturan Daerah** yang disahkan selama tahun 2017.



5 dari **25**
Anggota DPRD Kabupaten Pohuwato berjenis kelamin **Perempuan**



Pertai dengan jumlah anggota DPRD **terbanyak** dengan jumlah sebanyak **9** orang.



18 Jumlah **Keputusan DPRD** yang ditetapkan selama tahun 2017.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pemerintahan** adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.
2. **Desa** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.
3. **Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

TECHNICAL NOTES

1. **A government** is a system to regulate all or people activities in a certain area/region/nation, which collaborates the way life, under the norms of humanity.
2. **Villages** are units of territory occupied by a number of residents as a community entity including the legal community unity that has the lowest government and directly under the subdistrict head and is entitled to conduct their own households within the united state of the Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community.
3. **Village chief** is a unit of territory occupied by a number of residents who have the lowest governmental organizations directly under the subdistrict head and are not entitled to conduct their own household. The main characteristic of the village chief is the head of the village chief (lurah) as a civil servant and is not elected by the people.

GOVERNMENT

4. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun.
5. **Dusun** adalah bagian wilayah desa yang merupakan lingkungan pelaksanaan pemerintah desa.
6. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
7. **PNS atau Pegawai Negeri Sipil** menurut UU No. 43 tahun 1999 adalah setiap warga Negara RI yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas suatu jabatan negeri atau tugas Negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Transmigration Settlement Unit (UPT)** is a transmigration settlement unit that functions as residence and place of transmigrant business from the beginning planned to form a village or join the local village. UPT organization is a temporary institution formed at least 2 months before transmigrants are placed and maximum 5 years.
5. **Dusun** is part of the village area which is the implementation environment of the village government.
6. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five years membership.
7. **PNS or civil servant** according to Law no. 43 of 1999 is every Indonesia citizen which qualify the requirement, legitimate by official authorities and entrusted with task in a position or entrusted with other official task and paid based on current regulations.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Kabupaten Pohuwato sebagai salah satu kabupaten di Propinsi Gorontalo, mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten lainnya. Unit pemerintahan di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Masing-masing kecamatan terdiri dari beberapa desa.

Kabupaten Pohuwato sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Boalemo. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 6 Tahun 2003, Pohuwato dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Pohuwato telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 5 (lima) Kecamatan dan sekarang telah berkembang menjadi 13 kecamatan. Jumlah desa yang ada di Kabupaten Pohuwato sebanyak 101 desa. Terdapat 1 UPT di Kecamatan Taluditi. Kabupaten Pohuwato juga memiliki 3 kelurahan yang semuanya terletak Kecamatan Paguat.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan

Administrative Area

As one of regency in Gorontalo Province, the government's system is similar with the others. The government of regency consists of district that regional government can be divided into villages.

Pohuwato was previously a part of the Boalemo regency. Through Law 6/2003, it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Pohuwato's government system has occurred a significant developments. Pohuwato formerly consists of 5 subdistricts and now has grown to 13 subdistricts. The number of villages in Pohuwato regency is 101 villages. There is 1 UPT in Taluditi Subdistrict. Pohuwato regency also has 3 urban villages all located Paguat subdistrict.

The Regional House of Representative (DPRD)

Pohuwato House of Representatives

GOVERNMENT

Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 20 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1.

(DPRD) has 25 members, comprising 20 men and 5 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

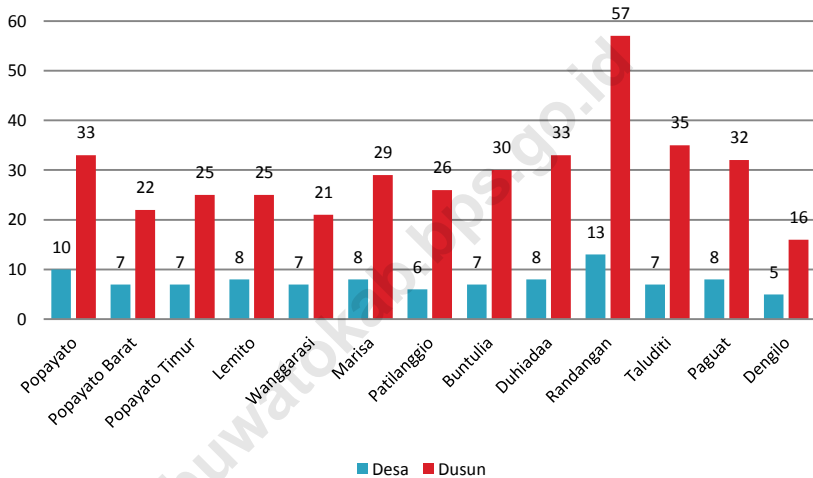
Pegawai Negeri Sipil

Sampai pada bulan akhir tahun 2017, jumlah PNS di Kabupaten Pohuwato sejumlah 3.554 orang. Lebih dari setengahnya berjenis kelamin perempuan dan lebih dari setengahnya pula merupakan lulusan S1.

Civil Servants

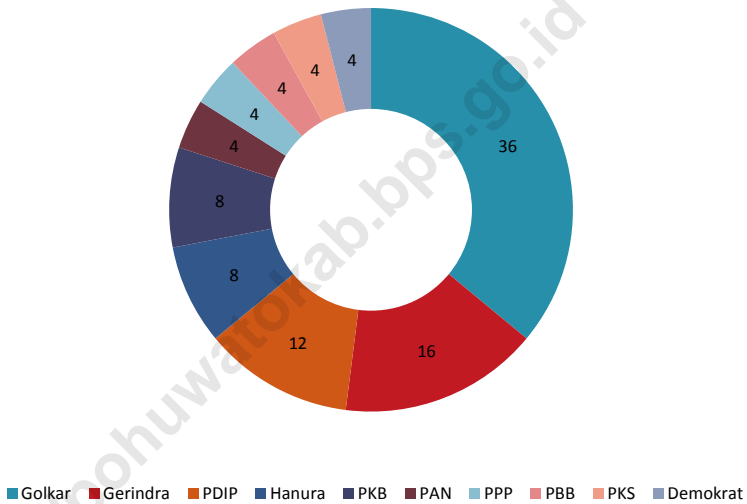
Until the end of 2017, the number of civil servant in Pohuwato Regency is 3.554 people. More than half of this is a female nad more than half of this is also a bachelor degree.

Gambar 3 Jumlah Desa dan Dusun menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Picture Number of Village and backwoods by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato
 Source : Village Community Empowerment Service of Pohuwato Regency

Gambar 4 Persentase Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Pohuwato menurut Partai Politik, 2017
Picture Percentage of Pohuwato Regency House of Representative Members by Political Party, 2017



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pohuwato
Source : Secretary of People's Representative Council of Pohuwato Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Villages by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>	UPT	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Popayato	10	-	-	33
2. Popayato Barat	7	-	-	22
3. Popayato Timur	7	-	-	25
4. Lemito	8	-	-	25
5. Wanggarasi	7	-	-	21
6. Marisa	8	-	-	29
7. Patilanggio	6	-	-	26
8. Buntulia	7	-	-	30
9. Duhiadaa	8	-	-	33
10. Randangan	13	-	-	57
11. Taluditi	7	-	1	35
12. Paguat	8	3	-	32
13. Dengilo	5	-	-	16
Pohuwato	101	3	1	384
2016	101	3	-	384
2015	101	3	1	384

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato
 Source : *Community and Village Empowerment of Local Office of Pohuwato*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	7	2	9
2. Gerindra	4	-	4
3. PDIP	2	1	3
4. Hanura	1	1	2
5. PKB	2	-	2
6. PAN	-	1	1
7. PPP	1	-	1
8. PBB	1	-	1
9. PKS	1	-	1
10. Demokrat	1	-	1
Pohuwato	20	5	25
2016	21	4	25
2015	20	5	25

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pohuwato

Source : Secretary of People's Representative Council of Pohuwato Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pohuwato, 2013-2017
Table Number of Type of Decision of The Regional House of Representatives in Pohuwato Regency, 2013-2017

Jenis Keputusan Type of Decision	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
Peraturan Daerah/ <i>Local Regulation</i>	13	2	15	13	10
Keputusan DPRD/ <i>Decision of The Regional House of Representatives</i>	12	18	23	18	18
Pernyataan/ <i>Statement</i>	-	-	-	-	4
Resolusi/ <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-
Keputusan Pimpinan Sidang/ <i>Decisions Head of Assembly</i>	12	15	23	5	6
Rapat Panitia Musyawarah/ <i>Congress Committee Meeting</i>	21	7	23	-	-
Memorandum/ <i>Memorandum</i>	-	10	3	2	3
Rapat Anggaran/ <i>Committee of Budget</i>	2	2	2	8	8
Seruan/ <i>Instruction</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pohuwato

Source : Secretary of People's Representative Council of Pohuwato Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekertariat Daerah	76	95	171
2. Sekertariat DPRD	19	19	38
3. Inspektorat Daerah	18	16	34
4. BKPPD	21	21	42
5. Bakesbangpol	21	9	30
6. Dinas Lingkungan Hidup	13	18	31
7. BNN	8	4	12
8. BP3AKB	14	32	46
9. BPBD	21	10	31
10. BPKAD	28	33	61
11. BAPPEDA	13	18	31
12. Dinas Kelautan dan Perikanan	33	25	58
13. Dukcapil	9	22	31
14. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	19	17	36
15. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	9	18	27
16. Dinas Pangan	13	22	35

Lanjutan Tabel 2.3.1/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Dinas Kesehatan	84	236	320
18. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	37	7	44
19. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	17	16	33
20. Dinas Penanaman Modal	12	18	30
21. Dinas Pendidikan	501	1 059	1 560
22. Dinas Perhubungan	27	13	40
23. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	14	19	33
24. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	6	18	24
25. Dinas Pertanian	105	69	174
26. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	16	14	30
27. Dinas Sosial	12	22	34
28. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	16	15	31
29. Rumah Sakit Umum Daerah Bumi Panua	38	92	130
30. Satuan Polisi Pamong Praja	38	3	41

Lanjutan Tabel 2.3.1/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31. Kantor Camat Buntulia	10	14	24
32. Kantor Camat Dengilo	11	12	23
33. Kantor Camat Duhiaadaa	9	13	22
34. Kantor Camat Lemito	10	11	21
35. Kantor Camat Marisa	8	15	23
36. Kantor Camat Paguat	21	24	45
37. Kantor Camat Patilanggio	12	10	22
38. Kantor Camat Popayato	7	16	23
39. Kantor Camat Popayato Barat	12	9	21
40. Kantor Camat Popayato Timur	11	12	23
41. Kantor Camat Randangan	14	10	24
42. Kantor Camat Taluditi	14	9	23
43. Kantor Camat Wanggarasi	17	5	22
Jumlah/Total	1 414	2 140	3 554
2016	1 480	2 309	3 789
2015	1 612	2 387	3 999

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pohuwato
 Source : Regional Personnel, Education and Training Agency of Pohuwato Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	-	6
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	15	33	48
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	431	431	862
Diploma I <i>Diploma I</i>	14	50	64
Diploma II <i>Diploma II</i>	54	122	176
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	124	255	379
Strata I <i>Bachelor Degree</i>	724	1 227	1 951
Strata II <i>Master Degree</i>	46	22	68
Strata III <i>Doctoral Degree</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 414	2 140	3 554
2016	1 480	2 309	3 789
2015	1 612	2 387	3 999

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pohuwato
 Source : Regional Personnel, Education and Training Agency of Pohuwato Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pohuwato Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	-	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
I/C (Juru)	8	8	16
I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/Range I	11	8	19
II/A (Pengatur Muda)	63	65	128
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	117	110	227
II/C (Pengatur)	148	178	326
II/D (Pengatur Tingkat I)	61	87	148
Golongan II/Range II	389	440	829
III/A (Penata Muda)	236	475	711
III/B (Penata Muda Tingkat I)	194	429	623
III/C (Penata)	209	310	519
III/D (Penata Tingkat I)	194	244	438
Golongan III/Range III	833	1 458	2 291
IV/A (Pembina Muda)	110	176	286
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	55	55	110
IV/C (Pembina)	14	3	17
IV/D (Pembina Tingkat I)	2	-	2
Golongan IV/Range IV	181	234	415
Jumlah/Total	1 414	2 140	3 554
2016	1 480	2 309	3 789
2015	1 612	2 387	3 999

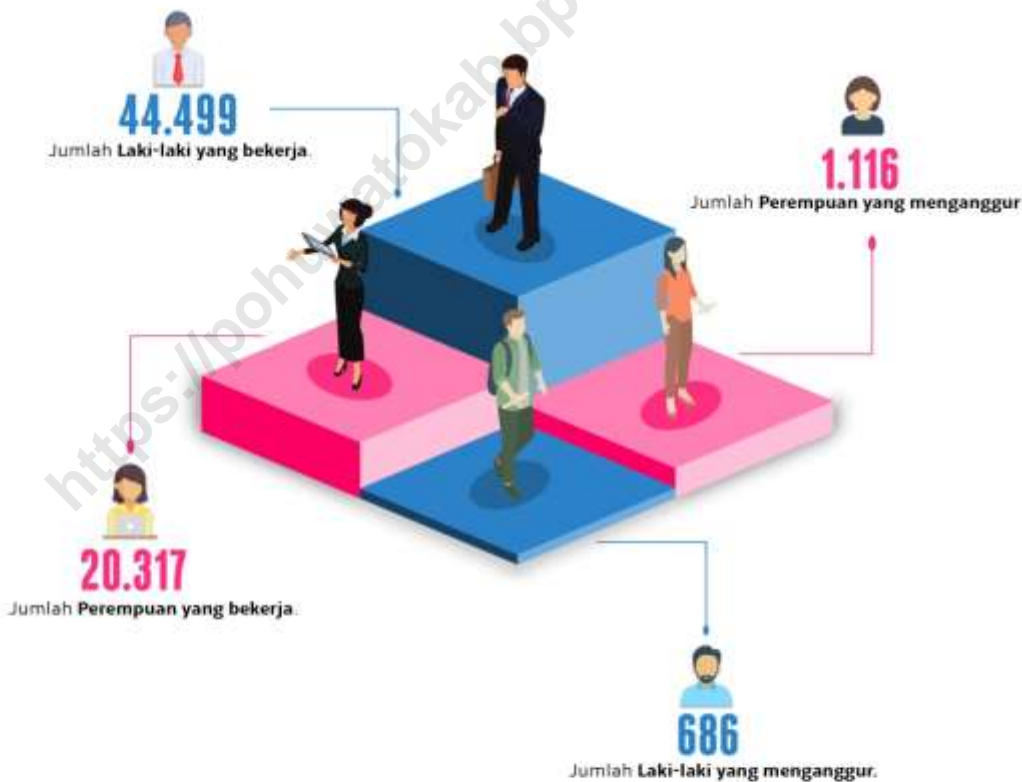
Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pohuwato
 Source : Regional Personnel, Education and Training Agency of Pohuwato Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table *Number of Civil Servants by Position and Sex in Pohuwato Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon II-A	1	-	1
Eselon II-B	23	5	28
Eselon III-A	35	13	48
Eselon III-B	68	25	93
Eselon IV-A	181	187	368
Eselon IV-B	19	27	46
Jabatan Fungsional Umum	549	618	1 167
Jabatan Fungsional Tertentu	538	1 265	1 803
Jumlah/Total	1 414	2 140	3 554
2016	1 480	2 309	3 789
2015	1 612	2 387	3 999

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pohuwato
 Source : Regional Personnel, Education and Training Agency of Pohuwato Regency

POTRET KETENAGAKERJAAN KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk** yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensu dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs, for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 14. **Total working hours** is the total

jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary

POPULATION AND EMPLOYMENT

buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home

maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato, pada tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato sebanyak 142.571 jiwa yang terdiri atas 72.453 jiwa penduduk laki-laki dan 70.118 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan data dari sumber yang sama jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Pohuwato mengalami pertumbuhan sebesar 1,22 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,20 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,23 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103.33.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Pohuwato tahun 2017 mencapai 33 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 3 orang. Kepadatan Penduduk di 13 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Marisa dengan kepadatan sebesar 719 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Wanggarasi sebesar 9 jiwa/Km².

Population

Based on data from the Department of Population and Civil Registry of Pohuwato Regency, in 2017 the population of Pohuwato Regency were 142,571 people consisting of 72,453 inhabitants of the male and 70,118 female population people. This compares with a total Pohuwato Population in 2016, the Population growth of Pohuwato are 1.22 percent with each percentage of the male population growth of 1.20 percent and 1.23 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 103.33.

Population density of Pohuwato Regency in 2017 reached 33 people/km² with the average number of residents per household are 3 people. Population density in 13 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Marisa Subdistrict with the number of density are 719 people/km² and the lowest in Wanggarasi Subdistrict with 9 people/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2017 adalah sebanyak 109.571 jiwa. Sejumlah 64.816 orang dari mereka berstatus bekerja, sedangkan 1.802 orang berstatus menganggur. Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Pohuwato tahun 2017 adalah sebesar 2,70 persen.

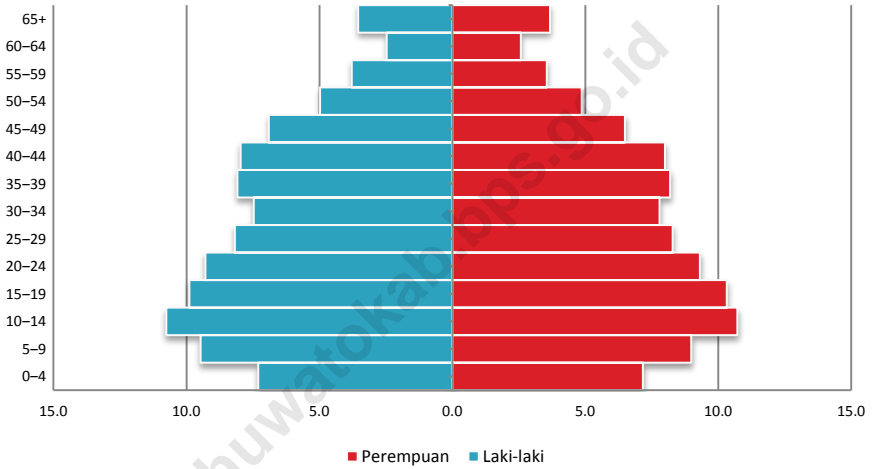
Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Pohuwato Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pohuwato pada Tahun 2017 sebesar 4.200 pekerja. Perbandingan pencari kerja perempuan lebih sedikit dibandingkan dengan pencari kerja laki-laki, terdapat 2.731 laki-laki dan 1.469 perempuan yang terdaftar sebagai pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pohuwato. Jika dilihat dari pendidikan terakhir yang ditamatkan, proporsi terbesar pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pohuwato memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 68,21 persen atau sebanyak 2.865 orang.

Employment

Number of working age population (15 years old and older) in Pohuwato Regency is 109,571 people. As 64,816 of them are employed and 1,802 people are unemployed. Open unemployment rate of Pohuwato in 2017 is 2.70 percents.

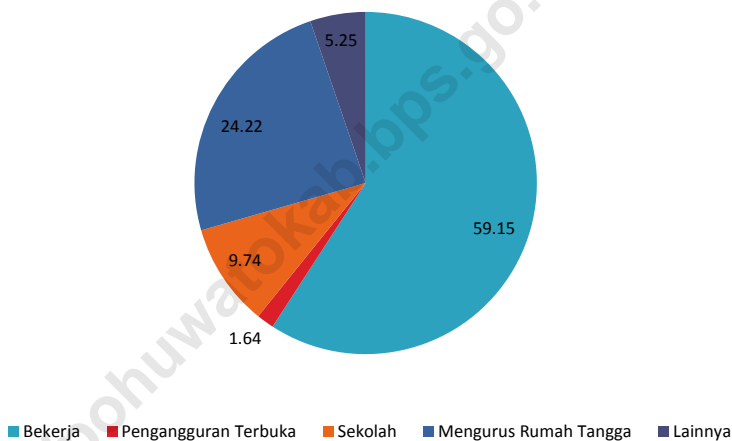
Number of Registered Job Seekers in Pohuwato regency at the Office of Manpower and Transmigration of Pohuwato Regency in the year 2017 of 4,200 workers. The comparison of female job-seekers is fewer than that of male job-seekers, there are 2,731 men and 1,469 women registered as job seekers in the Pohuwato regency Office of Manpower and Transmigration. When viewed from the last education that was resolved, the largest proportion of job seekers enrolled in the Office of Manpower and Transmigration of Pohuwato Regency had a senior high school education (SMA) of 68.21 percent or as many as 2,865 people.

Gambar 5 Persentase Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Pohuwato, 2017
Picture Population Percentage based Age Group in Pohuwato Regency, 2017



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato
Source : Demography and Civil Registration Service of Pohuwato Regency

Gambar 6 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pohuwato, 2017**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Pohuwato Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2011, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2011, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2011	2016	2017	2011-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Popayato	9 775	9 796	9 912	1,40	1,18
2. Popayato Barat	7 281	7 044	7 056	- 3,09	0,17
3. Popayato Timur	8 137	8 206	8 239	1,25	0,40
4. Lemito	11 789	11 181	11 182	- 5,15	0,01
5. Wanggarasi	5 011	5 018	5 083	1,44	1,30
6. Marisa	18 510	20 017	20 332	9,84	1,57
7. Patilanggio	9 238	9 543	9 595	3,86	0,54
8. Buntulia	10 688	11 494	11 574	8,29	0,70
9. Duhiadaa	11 422	12 117	12 367	8,27	2,06
10. Randangan	15 383	16 355	16 463	7,02	0,66
11. Taluditi	7 407	7 949	8 379	13,12	5,41
12. Paguat	16 111	16 168	16 248	0,85	0,49
13. Dengilo	5 829	5 970	6 141	5,35	2,86
Pohuwato	136 581	140 858	142 571	4,39	1,22

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato

Source : Demography and Civil Registration Service of Pohuwato Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Popayato	4 949	4 963	9 912	99,72
2. Popayato Barat	3 596	3 460	7 056	103,93
3. Popayato Timur	4 197	4 042	8 239	103,83
4. Lemito	5 690	5 492	11 182	103,61
5. Wanggarasi	2 600	2 483	5 083	104,71
6. Marisa	10 216	10 116	20 332	100,99
7. Patilanggio	4 970	4 625	9 595	107,46
8. Buntulia	5 802	5 772	11 574	100,52
9. Duhiadaa	6 289	6 078	12 367	103,47
10. Randangan	8 433	8 030	16 463	105,02
11. Taluditi	4 388	3 991	8 379	109,95
12. Paguat	8 209	8 039	16 248	102,11
13. Dengilo	3 114	3 027	6 141	102,87
Pohuwato	72 453	70 118	142 571	103,33
2016	71 595	69 263	140 858	103,37
2015	70 113	67 718	137 831	103,54

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato
 Source : Demography and Civil Registration Service of Pohuwato Regency

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1. Popayato	6,95	157
2. Popayato Barat	4,95	10
3. Popayato Timur	5,78	20
4. Lemito	7,84	24
5. Wanggarasi	3,57	9
6. Marisa	14,26	719
7. Patilanggio	6,73	41
8. Buntulia	8,12	27
9. Duhiadaa	8,67	335
10. Randangan	11,55	91
11. Taluditi	5,88	10
12. Paguat	11,40	236
13. Dengilo	4,31	17
Pohuwato	100,00	33
2016	100,00	32
2015	100,00	32

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato
 Source : Demography and Civil Registration Service of Pohuwato Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5 282	5 027	10 309
5-9	6 859	6 301	13 160
10-14	7 791	7 518	15 309
15-19	7 163	7 242	14 405
20-24	6 728	6 535	13 263
25-29	5 922	5 812	11 734
30-34	5 404	5 466	10 870
35-39	5 852	5 748	11 600
40-44	5 768	5 608	11 376
45-49	4 994	4 559	9 553
50-54	3 600	3 416	7 016
55-59	2 738	2 499	5 237
60-64	1 787	1 808	3 595
65+	2 565	2 579	5 144
Jumlah/Total	72 453	70 118	142 571

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato
 Source : Demography and Civil Registration Service of Pohuwato Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	45 185	21 433	66 618
Bekerja/ <i>Working</i>	44 499	20 317	64 816
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	686	1 116	1 802
Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive	10 326	32 627	42 953
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 335	6 338	10 673
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 166	24 367	26 533
Lainnya/ <i>Others</i>	3 825	1 922	5 747
Jumlah/Total	55 511	54 060	109 571
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	81,40	39,65	60,80
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	1,52	5,21	2,70

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pohuwato, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pohuwato Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	19 071	106	19 177	11 806
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	18 930	-	18 930	12 436
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	7 492	141	7 633	13 029
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	9 569	418	9 987	4 216
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	1 692	609	2 301	1 032
Diploma/Sarjana/ <i>Bachelor</i>	8 062	528	8 590	434
Jumlah/Total	64 816	1 802	66 618	42 953

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	8 039	1 651	9 690
25-30	5 241	2 066	7 307
31-34	5 916	2 855	8 771
35-44	12 255	7 386	19 641
45-54	7 529	3 867	11 396
55-59	2 867	819	3 686
60-64	1 046	812	1 858
65+	1 606	861	2 467
Jumlah/Total	44 499	20 317	64 816

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	22 951	3 789	26 740
2	2 020	2 055	4 075
3	4 402	5 696	10 098
4	5 300	8 418	13 718
5	9 826	359	10 185
Jumlah/Total	44 499	20 317	64 816

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
- 2 Industri
- 3 Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi
- 4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
- 5 Lainnya - (Pertambangan, LGA, Konstruksi, Transportasi, Lembaga Keuangan)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 516	394	2 910
1-14	2 701	2 462	5 163
15-24	2 565	1 977	4 542
25-34	3 367	2 517	5 884
35-40	6 195	4 324	10 519
41+	27 155	8 643	35 798
Jumlah/Total	44 499	20 317	64 816

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 516	394	2 910
1-14	3 007	2 462	5 469
15-24	2 783	1 977	4 760
25-34	4 534	2 517	7 051
35-40	6 618	4 989	11 607
41+	25 041	7 978	33 019
Jumlah/Total	44 499	20 317	64 816

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	17 222	4 606	21 828
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7 193	1 766	8 959
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	465	319	784
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	10 762	9 000	19 762
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agricultural</i>	4 622	267	4 889
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual employee in non agricultural</i>	1 786	111	1 897
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 449	4 248	6 697
Jumlah/Total	44 499	20 317	64 816

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	20	5	25
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	125	25	150
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 918	947	2 865
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	186	172	358
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	482	320	802
Universitas/ <i>University</i>	-	-	-
Jumlah/Total	2 731	1 469	4 200
2016	196	123	319
2015	261	206	467

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pohuwato/*Employment Service of Pohuwato Regency*

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	284	228	512
20 - 29	896	462	1 358
30 - 44	560	491	1 051
45 - 54	626	232	858
55+	365	56	421
Jumlah/Total	2 731	1 469	4 200
2016	207	122	329
2015	267	220	487

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pohuwato/Employment Service of Pohuwato Regency

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Klasifikasi Jabatan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Registered Job Applicants by Classification of Occupation and Sex in Pohuwato Regency, 2017

Klasifikasi Jabatan <i>Classification of Occupation</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga kerja Profesional, Teknis dan sejenisnya	238	164	402
Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan	126	174	300
Tenaga tata usaha dan sejenisnya	226	314	540
Tenaga usaha penjualan	494	356	850
Tenaga usaha jasa	680	342	1 022
Tenaga usaha pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan	658	48	706
Tenaga produksi, operator alat angkut, pekerja kasar	309	71	380
Jumlah/Total	2 731	1 469	4 200
2016	207	122	329
2015	267	220	487

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pohuwato/Employment Service of Pohuwato Regency



BAB 4

SOSIAL

SOCIAL

KONDISI SARANA PENDIDIKAN KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2017


Jumlah Bangunan
Sekolah

127 SD

42 SD

7 SMA

15 Rasio murid-guru
jenjang SD



12 Rasio murid-guru
jenjang SMP



16 Rasio murid-guru
jenjang SMA



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School,*

Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan

and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network

pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

9. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
10. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
11. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami

9. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
10. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
11. **Health complaint** is a condition where a person has health or

gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

12. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

12. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

15. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

16. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

17. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

18. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

15. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

16. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

17. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

18. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

19. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. Tersangka meninggal dunia;
6. Kasus kadaluwarsa.

19. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
22. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

23. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

23. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

24. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

24. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Peningkatan sumber daya manusia dewasa ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk memperoleh pendidikan, terutama bagi mereka yang berada pada usia sekolah yaitu penduduk yang berusia antara 7 sampai 24 tahun. Pada tahun 2017, penduduk usia sekolah di Kabupaten Pohuwato yang mengeyam pendidikan mencapai 66,31 persen. Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Pohuwato untuk jenjang pendidikan SD/MI mencapai 105,43. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 105,43 persen penduduk yang tidak berusia 7-12 tahun bersekolah di SD/MI. Sedangkan untuk Angka Partisipasi Murni (APM) terkecil berada pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 60,09 yang berarti terdapat 60,09 persen penduduk berusia 16 sampai 18 tahun yang bersekolah di SMA/SMK/MA.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Pohuwato, pada tahun 2017 di Kabupaten Pohuwato terdapat 146 PAUD, 101 TK, 127 SD, 14 MI, 42 SMP, 12 MTs, 7 SMA, 11 SMK, AND 8 MA.

Education

Improvement of human resources is now more focused on providing greater opportunities for people to get an education, especially for those who are at school age ie the population aged between 7 to 24 years. By 2017, the school-aged population in Pohuwato Regency who receive education reaches 66.31 percent. Pohuwato Regency's Gross Enrollment Ratio (GER) for elementary / junior secondary education reaches 105.43. This indicates that there are 105.43 percent of non-7-12 year olds attending primary school / MI. As for the smallest Net Enrollment Ratio (NER) is at the level of education SMA / SMK / MA 60.09 which means there 60.09 percent of the population aged 16 to 18 years who attend school in SMA / SMK / MA.

Availability of educational facilities both facilities and infrastructure will be very supportive in efforts to improve the quality of education. Based on Pohuwato Regency Education Office data, there are 146 PAUD, 101 TK, 127 SD, 14 MI, 42 SMP, 12 MTs, 7 SMA, 11 SMK, AND 8 MA.

Aside from the availability of physical facilities such as school buildings, the presence of adequate teaching staff is one of the supporting

12 MTs, 7 SMA, 11 SMK, dan 8 MA.

Selain dari ketersediaan fasilitas fisik seperti bangunan sekolah, keberadaan tenaga pengajar yang cukup merupakan salah satu faktor penunjang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Rasio murid guru menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan akan tenaga pengajar. Rasio murid guru memiliki interpretasi bahwa semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah. Kabupaten Pohuwato masih mengalami kekurangan tenaga pengajar terutama pada jenjang pendidikan SD dan SMA yang ditunjukkan dari nilai rasio murid-guru yang sebesar 15 dan 16.

Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang cukup merupakan hal penting untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2017, di Kabupaten Pohuwato terdapat 1 rumah sakit dan 16 unit puskesmas. Sementara itu, jumlah tenaga medis yang ada di Kabupaten Pohuwato adalah sebanyak 21 dokter umum, 5 dokter gigi, 156 perawat, 158 bidan dan 13 farmasi.

factors in efforts to improve the quality of education. Teacher student ratio is one indicator that can be used to measure the level of availability and fulfillment of the need for teaching staff. The ratio of student teachers has an interpretation that the higher the value of this ratio means the less the level of supervision and attention of teachers to students so that the quality of teaching tends to be lower. Pohuwato Regency still suffers from a shortage of teaching staff, especially at the elementary and high school level, which is indicated by the teacher student ratio values of 15 and 16.

Health

The availability of adequate health facilities and health personnel is essential to improving public health. In 2017, in Pohuwato regency there is 1 hospital and 16 units of puskesmas. Meanwhile, the number of medical personnel in Pohuwato regency are 21 general practitioners, 5 dentists, 156 nurses, 158 midwives and 13 pharmacies.

The birth of babies in Pohuwato

Kelahiran bayi di Kabupaten Pohuwato tahun 2017, sebesar 97,85 persen ditolong oleh tenaga kesehatan. Angka ini relatif stabil setiap tahunnya dan selalu berada pada kisaran angka lebih dari 90 persen. Selain itu, penyakit dengan jumlah kasus terbanyak adalah diare dengan 2.876 kasus. Kemudian, jumlah kasus HIV/AIDS mengalami penurunan menjadi 3 kasus pada tahun 2017 dengan penurunan lebih dari 50 persen dibanding tahun 2016.

Agama

Jumlah penduduk yang beragama Islam menurut data dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato pada tahun 2017 tercatat sebanyak 131.442 orang atau 95,56 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato. Agama dengan persentase jumlah penganut terbesar kedua adalah Agama Kristen Protestan dengan persentase sebesar 3,33 persen atau dianut oleh 4.574 orang penduduk Kabupaten Pohuwato. Keberadaan kawasan transmigran dari Bali yang merupakan penganut agama Hindu di Kecamatan Randangan menjadikan Agama Hindu sebagai agama dengan jumlah penganut terbanyak ketiga di Kabupaten Pohuwato.

Sebagai daerah dengan mayoritas pemeluk Agama Islam, Kabupaten

regency in 2017, amounting to 97.85 percent helped by health workers. This figure is relatively stable every year and is always in the range of more than 90 percent. In addition, the disease with the highest number of cases is the diarrhea with 2,876 cases. Then, the number of HIV / AIDS cases decrease to 3 cases in 2017 with a decrease more than 50 percent compared to 2016.

Religion

The number of Muslim population according to data from the Office of the Ministry of Religious Affairs Pohuwato Regency in 2017 recorded as many as 131,442 people or 95.56 percent of the population of Pohuwato regency. Religion with the percentage of the number of the second largest adherents is Protestant Christianity with a percentage of 3.33 percent or adopted by 4,574 people in Pohuwato regency. The presence of transmigrants from Bali, which is a Hindu religion in the subdistrict of Randangan, makes Hinduism a religion with the third largest adherents in Pohuwato regency.

As an area with a majority of adherents of Islam, Pohuwato regency has many mosques and also musholla. In 2017, recorded by the Office of the

Pohuwato memiliki banyak masjid dan juga mushola. Pada tahun 2017, tercatat oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato bahwa terdapat 263 Masjid dan 98 Mushola. Fasilitas tempat peribatan lain yang terdapat di Kabupaten Pohuwato diantaranya adalah 45 Gereja Protestan, 6 Gereja Katolik, dan 14 Pura.

Kriminalitas

Jumlah tindak pidana yang dilaporkan menurut data dari Kepolisian Resor Pohuwato tercatat sebanyak 157 tindak pidana. Pada tahun 2017, Polsek Paguat merupakan Polsek yang paling banyak menerima laporan tindak pidana dari masyarakat dengan jumlah 80 kasus tindak pidana. Jika dilihat dari segi penyelesaian tindak pidana, Polsek Paguat adalah Polsek dengan tingkat penyelesaian tindak pidana tertinggi dibanding dengan polsek lainnya di wilayah Kepolisian Resor Pohuwato.

Menurut data dari Kepolisian Resor Pohuwato, jenis tindak pidana yang banyak dilaporkan adalah pencurian ringan dengan jumlah kasus sebanyak 40 kasus. Dari 40 kasus tindak pidana pencurian ringan tersebut, terdapat 20 kasus atau 50 persen yang sudah diselesaikan.

Ministry of Religious Affairs of Pohuwato District that there are 263 Mosques and 98 Musholla. Other facilities in Pohuwato regency include 45 Protestant Churches, 6 Catholic Churches, and 14 temple.

Crime

The number of crimes reported according to data from the Pohuwato Police Station was 157 criminal acts. In 2017, Paguat Police Station is the most police receiving criminal report from the community with 80 cases of crime. If viewed from the side of the criminal settlement, Paguat Police Station is the police station with the highest level of crime settlement compared to other police in Pohuwato Resort Police area.

According to data from the Pohuwato Police Station, the reported type of criminal offense is light theft with a total of 40 cases. Of the 40 cases of light theft, 20 cases or 50 percent have been resolved.

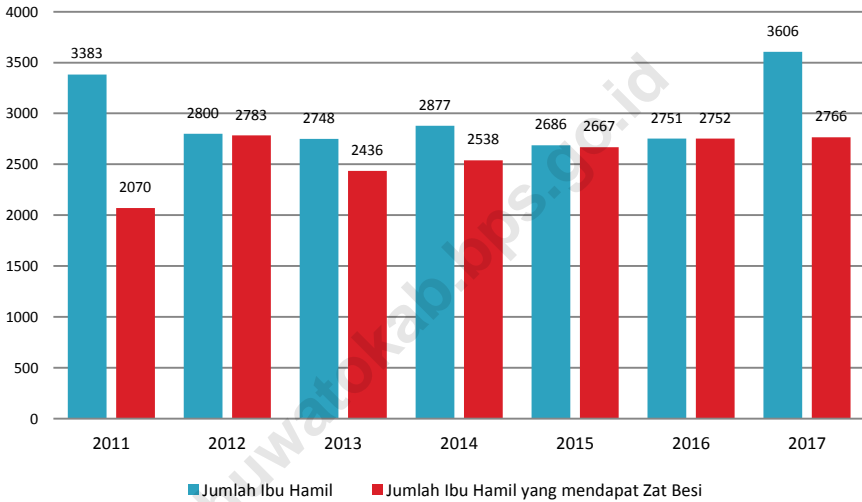
Kemiskinan

Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), persentase penduduk miskin di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2017 adalah sebesar 21,27 persen. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,1 persen jika dibandingkan dengan data tahun sebelumnya. Garis kemiskinan pada Maret 2017 Kabupaten Pohuwato adalah sebesar Rp 247.476. Garis kemiskinan ini menunjukkan bahwa jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Pohuwato untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan adalah sebesar Rp 247.476.

Poverty

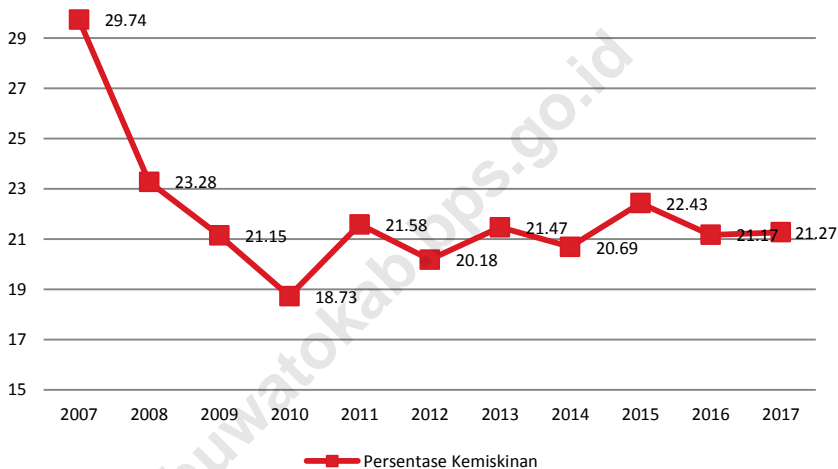
Based on data from the National Social Economic Survey (SUSENAS), the percentage of poor people in Pohuwato Regency in 2017 is 21.27 percent. This figure increased by 0.1 percent when compared with the previous year's data. The poverty line in March 2017 of Pohuwato Regency is Rp 247,476. This poverty line indicates that the minimum amount of rupiah required by the people of Pohuwato regency to meet the minimum basic needs of food equivalent to 2100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs is Rp 247,476.

Gambar 7 Jumlah Ibu Hamil dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pohuwato, 2011-2017
Picture Number of Pregnant Women and Receiving Fe Supplement in Pohuwato Regency, 2011- 2017



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Gambar 8 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pohuwato, 2007-2017
Picture Percentage of poor people in Pohuwato Regency, 2007-2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pohuwato, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pohuwato Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,35	99,65	n.a.
13–15	n.a.	84,11	15,89
16–18	n.a.	64,21	35,79
19–24	1,18	21,09	77,73
7–24	0,51	66,26	33,23
Perempuan/Female			
7–12	2,70	97,30	n.a.
13–15	n.a.	96,27	3,73
16–18	2,06	70,58	27,36
19–24	1,82	14,42	83,76
7–24	1,89	66,37	31,74
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	1,50	98,50	n.a.
13–15	n.a.	89,30	10,70
16–18	1,14	67,75	31,11
19–24	1,48	17,93	80,58
7–24	1,18	66,31	32,51

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pohuwato Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,18	105,43
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73,60	87,48
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	60,09	80,53

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Popayato	11	421	32	13
2.	Popayato Barat	6	214	15	15
3.	Popayato Timur	7	262	18	16
4.	Lemito	9	436	49	10
5.	Wanggarasi	6	150	15	11
6.	Marisa	8	587	41	15
7.	Patilanggio	7	221	22	11
8.	Buntulia	5	304	25	11
9.	Duhiadaa	4	168	14	12
10.	Randangan	8	370	30	13
11.	Taluditi	6	240	26	10
12.	Paguat	14	523	40	11
13.	Dengilo	10	230	29	8
	Pohuwato	101	4 126	356	12
	2016	97	3 829	230	17
	2015	99	3 785	347	11

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pohuwato
 Source : Office of National Education, Culture, Youth and Sports of Pohuwato Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru PAUD Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of PAUD by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Popayato	12	441	25	18
2.	Popayato Barat	12	401	35	11
3.	Popayato Timur	9	235	22	11
4.	Lemito	13	364	39	9
5.	Wanggarasi	10	95	17	6
6.	Marisa	12	277	31	9
7.	Patilanggio	15	671	48	14
8.	Buntulia	9	238	15	16
9.	Duhiadaa	11	336	27	12
10.	Randangan	15	609	44	14
11.	Taluditi	13	347	32	11
12.	Paguat	10	343	27	13
13.	Dengilo	13	267	24	11
	Pohuwato	154	4 624	386	12
	2016	260	7 501	771	10
	2015	168	4 498	508	9

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pohuwato
 Source : Office of National Education, Culture, Youth and Sports of Pohuwato Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Popayato	10	1 287	76	17
2.	Popayato Barat	8	875	63	14
3.	Popayato Timur	10	975	58	17
4.	Lemito	10	1 321	78	17
5.	Wanggarasi	8	568	61	9
6.	Marisa	9	2 121	113	19
7.	Patilanggio	8	1 014	76	13
8.	Buntulia	11	1 316	96	14
9.	Duhiadaa	9	1 535	94	16
10.	Randangan	12	1 859	90	21
11.	Taluditi	9	943	68	14
12.	Paguat	16	1 583	120	13
13.	Dengilo	7	631	73	9
	Pohuwato	127	16 028	1 066	15
	2016	126	16 514	771	21
	2015	127	17 560	1 149	15

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pohuwato
 Source : Office of National Education, Culture, Youth and Sports of Pohuwato Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Primary Schools by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Popayato	2	132	10	13
2.	Popayato Barat	2	103	11	9
3.	Popayato Timur	1	14	7	2
4.	Lemito	2	123	19	6
5.	Wanggarasi	-	-	-	-
6.	Marisa	1	90	13	7
7.	Patilanggio	2	96	18	5
8.	Buntulia	-	-	-	-
9.	Duhiadaa	-	-	-	-
10.	Randangan	1	146	9	16
11.	Taluditi	-	-	-	-
12.	Paguat	2	274	23	12
13.	Dengilo	1	58	9	6
	Pohuwato	14	1 036	119	9
	2016	11	734	21	35
	2015	10	573	57	10

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pohuwato
 Source : Office of National Education, Culture, Youth and Sports of Pohuwato Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Popayato	3	397	27	15
2.	Popayato Barat	3	315	26	12
3.	Popayato Timur	3	430	33	13
4.	Lemito	3	386	34	11
5.	Wanggarasi	3	197	26	8
6.	Marisa	4	1 019	74	14
7.	Patilanggio	3	320	29	11
8.	Buntulia	3	268	30	9
9.	Duhiadaa	3	599	44	14
10.	Randangan	5	609	54	11
11.	Taluditi	4	376	38	10
12.	Paguat	3	498	40	12
13.	Dengilo	2	202	20	10
	Pohuwato	42	5 616	475	12
	2016	41	5 339	326	16
	2015	41	5 509	454	12

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pohuwato
 Source : Office of National Education, Culture, Youth and Sports of Pohuwato Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Popayato	1	123	19	6
2.	Popayato Barat	2	53	17	3
3.	Popayato Timur	-	-	-	-
4.	Lemito	1	264	19	14
5.	Wanggarasi	-	-	-	-
6.	Marisa	2	277	31	9
7.	Patilanggio	1	48	13	4
8.	Buntulia	1	94	23	4
9.	Duhiadaa	-	-	-	-
10.	Randangan	2	355	31	11
11.	Taluditi	-	-	-	-
12.	Paguat	2	220	56	4
13.	Dengilo	-	-	-	-
	Pohuwato	12	1 434	209	7
	2016	12	1 832	105	17
	2015	11	1 880	209	9

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pohuwato
 Source : Office of National Education, Culture, Youth and Sports of Pohuwato Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Popayato	1	225	36	6
2.	Popayato Barat	1	151	9	17
3.	Popayato Timur	-	-	-	-
4.	Lemito	1	445	27	16
5.	Wanggarasi	-	-	-	-
6.	Marisa	1	1 119	46	24
7.	Patilanggio	-	-	-	-
8.	Buntulia	1	342	21	16
9.	Duhiadaa	-	-	-	-
10.	Randangan	1	590	36	16
11.	Taluditi	-	-	-	-
12.	Paguat	1	397	31	13
13.	Dengilo	-	-	-	-
	Pohuwato	7	3 269	206	16
	2016	7	3 215	121	27
	2015	6	3 348	147	23

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo
 Source : Office of National Education, Culture, Youth and Sports of Gorontalo Province

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Popayato	1	273	22	12
2.	Popayato Barat	-	-	-	-
3.	Popayato Timur	1	55	12	5
4.	Lemito	-	-	-	-
5.	Wanggarasi	1	116	17	7
6.	Marisa	2	610	65	9
7.	Patilanggio	1	86	22	4
8.	Buntulia	-	-	-	-
9.	Duhiadaa	1	308	31	10
10.	Randangan	2	394	30	13
11.	Taluditi	1	170	24	7
12.	Paguat	-	-	-	-
13.	Dengilo	1	197	28	7
	Pohuwato	11	2 209	251	9
	2016	10	1 938	137	14
	2015	10	1 806	323	6

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo
 Source : Office of National Education, Culture, Youth and Sports of Gorontalo Province

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Popayato	1	91	14	7
2.	Popayato Barat	1	69	13	5
3.	Popayato Timur	-	-	-	-
4.	Lemito	1	34	8	4
5.	Wanggarasi	-	-	-	-
6.	Marisa	1	74	10	7
7.	Patilanggio	1	43	6	7
8.	Buntulia	1	138	15	9
9.	Duhiadaa	-	-	-	-
10.	Randangan	1	201	24	8
11.	Taluditi	-	-	-	-
12.	Paguat	1	380	32	12
13.	Dengilo	-	-	-	-
	Pohuwato	8	1 030	122	8
	2016	8	1 020	46	22
	2015	8	722	122	6

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato

Source : Office of the Ministry of Religious Affairs of Pohuwato Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Pohuwato, 2013-2017
Table
Number of Health Facilities in Pohuwato Regency, 2013-2017

Sarana Kesehatan Health Facilities		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Rumah Sakit Umum	1	1	1	1	1
2.	Puskesmas	16	16	16	16	16
3.	Puskesmas Pembantu	25	25	25	25	25
4.	Puskesmas Keliling	16	16	16	16	16
5.	Posyandu	152	152	152	148	140
6.	Polindes	2	2	2	2	2
7.	Poskesdes	29	29	29	29	29
8.	Apotik	11	11	12	14	14
9.	Toko Obat	3	3	1	1	2
10.	Gudang Farmasi	1	1	1	1	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato

Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Kesehatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Health Personnel by Unit of Work and Health Care Facilities in Pohuwato Regency, 2017

	Unit Kerja Work Unit	Tenaga Medis/Paramedics				Farmasi Pharmacy
		Dokter Doctor	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse	Bidan Midwife	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Puskesmas Dengilo	1	-	11	9	1
2.	Puskesmas Paguat	1	1	12	15	1
3.	Puskesmas Marisa	2	1	12	16	1
4.	Puskesmas Buntulia	2	-	12	12	1
5.	Puskesmas Duhiadaa	2	-	14	11	1
6.	Puskesmas Patilanggio	1	1	9	9	1
7.	Puskesmas Motolohu	2	-	13	17	2
8.	Puskesmas Pancakarsa I	1	-	9	5	1
9.	Puskesmas Pancakarsa II	2	-	10	9	-
10.	Puskesmas Wanggarasi	1	-	4	6	1
11.	Puskesmas Wonggarasi II	1	-	4	4	-
12.	Puskesmas Wonggarasi I	1	-	5	5	1
13.	Puskesmas Lemito	1	1	14	9	1
14.	Puskesmas Popayato	2	1	14	13	2
15.	Puskesmas Popayato Timur	-	-	12	11	-
16..	Puskesmas Popayato Barat	1	-	10	10	1
Pohuwato		21	5	165	161	15
2016		18	6	123	151	15
2015		21	6	153	156	20

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato

Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 4.2.2/Continued Table 4.2.2

Unit Kerja Work Unit		Tenaga Nonmedis/Nonparamedics			
		Ahli Gizi Nutritionists	Teknisi Medis Medical Technician	Sanitasi Sanitation	Kesehatan Masyarakat Public Health
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Puskesmas Dengilo	3	-	3	4
2.	Puskesmas Paguat	3	-	2	5
3.	Puskesmas Marisa	4	-	2	2
4.	Puskesmas Buntulia	4	-	2	3
5.	Puskesmas Duhiadaa	4	-	2	5
6.	Puskesmas Patilanggio	5	-	1	4
7.	Puskesmas Motolohu	2	-	-	5
8.	Puskesmas Pancakarsa I	2	-	1	3
9.	Puskesmas Pancakarsa II	2	-	1	1
10.	Puskesmas Wanggarasi	2	-	1	1
11.	Puskesmas Wonggarasi II	1	-	1	2
12.	Puskesmas Wonggarasi I	1	-	1	1
13.	Puskesmas Lemito	1	-	1	3
14.	Puskesmas Popayato	3	-	1	-
15.	Puskesmas Popayato Timur	1	-	1	1
16.	Puskesmas Popayato Barat	1	-	1	3
Pohuwato		39	-	21	43
2016		3	1	22	35
2015		35	3	33	42

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato

Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pohuwato Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	22	5
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	7	7	2
Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
Dinas Kesehatan	-	-	-
Jumlah/Total	7	29	7
2016	4	23	8
2015	7	19	7

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
 Source : *Public Health Service of Pohuwato Regency*

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pohuwato, 2010-2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Pohuwato Regency, 2010-2017

Tahun Years	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	2 232	176	2 408	92,69
2011	2 131	146	2 277	93,59
2012	2 398	126	2 524	95,01
2013	2 561	64	2 625	97,56
2014	2 602	99	2 701	96,33
2015	2 442	100	2 542	96,07
2016	2 247	78	2 325	96,64
2017	2 552	56	2 608	97,85

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato

Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Popayato	207	219	218	211	204
2.	Popayato Barat	151	159	158	170	174
3.	Popayato Timur	178	188	179	181	179
4.	Lemito	185	199	176	160	184
5.	Wanggarasi	94	73	82	79	101
6.	Marisa	360	350	307	346	320
7.	Patilanggio	162	165	166	178	199
8.	Buntulia	173	200	211	189	171
9.	Duhiadaa	227	242	225	251	290
10.	Randangan	374	391	384	391	384
11.	Taluditi	185	169	174	172	173
12.	Paguat	221	219	223	215	229
13.	Dengilo	120	108	108	109	92
Pohuwato		2 637	2 682	2 611	2 652	2 700
2016		2 815	2 093	1 915	2 777	2 712
2015		2 760	2 970	3 052	3 101	2 919

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato

Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 4.2.5/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Polio Polio				Hepatitis B Hepatitis B		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Popayato	207	219	218	211	207	207	218
2. Popayato Barat	151	159	158	170	151	151	158
3. Popayato Timur	178	188	179	181	178	178	179
4. Lemito	185	199	176	160	185	185	176
5. Wanggarasi	94	73	82	79	94	94	82
6. Marisa	360	350	307	346	360	360	307
7. Patilanggio	162	165	166	178	162	162	166
8. Buntulia	173	200	211	189	173	173	211
9. Duhiadaa	227	242	225	251	227	227	225
10. Randangan	374	391	384	391	374	374	384
11. Taluditi	185	169	174	172	185	185	174
12. Paguat	221	219	223	215	221	221	223
13. Dengilo	120	108	108	109	120	120	108
Pohuwato	2 637	2 682	2 611	2 652	2 637	2 637	2 611
2016	2 227	2 219	2 108	2 734	2 366	2 254	2 430
2015	2 948	2 970	3 052	3 101	2 970	3 052	3 101

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
 Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pohuwato Regency, 2017

Jenis Penyakit The Type of Disease		Jumlah Kasus Number Of Cases
(1)		(2)
1.	Commoncold/Nasofaringitis Akut	8 641
2.	Gastritis	3 109
3.	Dyspepsia	2 901
4.	Hypertensive Heart Disease	2 651
5.	Essential (primary) Hypertensir	2 527
6.	Diare	2 509
7.	Dermatitis Alergi	2 493
8.	Mialqia	1 531
9.	Karier Dentis	1 132
10.	Influenza	1 061

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
 Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Pohuwato, 2013-2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Pohuwato Regency, 2013-2017

Tahun Years	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2 612	59	6	59
2014	2 706	72	7	65
2015	2 529	54	2	65
2016	2 513	77	2	57
2017	2 573	98	13	47

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
 Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pohuwato, 2011–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pohuwato Regency, 2011–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	3 383	3 042	2 462	479	2 070
2012	2 800	3 042	2 375	445	2 783
2013	2 748	2 800	2 428	390	2 436
2014	2 877	2 877	2 538	322	2 538
2015	2 686	2 686	2 314	433	2 667
2016	2 751	2 808	2 399	454	2 752
2017	3 606	2 785	2 511	498	2 766

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
 Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table *Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	1	1	1
2. Popayato Barat	1	1	1
3. Popayato Timur	1	1	1
4. Lemito	1	1	1
5. Wanggarasi	1	1	1
6. Marisa	1	1	1
7. Patilanggio	1	1	1
8. Buntulia	1	1	1
9. Duhiadaa	1	1	1
10. Randangan	1	1	1
11. Taluditi	1	1	1
12. Paguat	1	1	1
13. Dengilo	1	1	1
Pohuwato	13	13	13
2016	26	26	26
2015	-	13	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
 Source : *Public Health Service of Pohuwato Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	1	-	1	307	8	-
2. Popayato Barat	-	-	-	139	23	-
3. Popayato Timur	-	-	-	240	17	-
4. Lemitto	1	-	4	394	10	-
5. Wanggarasi	-	-	1	475	4	-
6. Marisa	2	-	59	315	56	-
7. Patilanggio	2	-	14	146	20	-
8. Buntulia	1	-	17	97	8	3
9. Duhiadaa	1	-	10	97	26	-
10. Randangan	1	-	11	269	16	2
11. Taluditi	-	-	5	99	1	8
12. Paguat	1	-	4	186	48	-
13. Dengilo	-	-	2	112	8	8
Pohuwato	10	-	128	2 876	245	21
2016	7	-	68	1 154	147	42
2015	4	-	2	2 619	162	83

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato

Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1.	Popayato	1	10
2.	Popayato Barat	1	7
3.	Popayato Timur	1	7
4.	Lemito	2	8
5.	Wanggarasi	2	7
6.	Marisa	2	8
7.	Patilanggio	1	6
8.	Buntulia	1	7
9.	Duhiadaa	1	8
10.	Randangan	1	13
11.	Taluditi	2	7
12.	Paguat	1	11
13.	Dengilo	1	5
	Pohuwato	17	104
	2016	17	105
	2015	17	105

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Pohuwato
 Source : Women's empowerment agency, child protection and family planning regency of Pohuwato

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Popayato	2 241	147	16	1	13
2.	Popayato Barat	1 495	6	13	1	8
3.	Popayato Timur	1 365	34	16	3	2
4.	Lemito	1 719	121	15	23	11
5.	Wanggarasi	1 003	10	8	10	4
6.	Marisa	3 754	388	91	11	20
7.	Patilanggio	2 160	75	25	40	2
8.	Buntulia	2 275	35	61	1	2
9.	Duhiadaa	2 332	31	72	2	1
10.	Randangan	3 669	153	31	6	70
11.	Taluditi	1 846	34	-	6	50
12.	Paguat	2 656	70	54	4	2
13.	Dengilo	1 251	13	20	-	-
Pohuwato		27 766	1 117	422	108	185
2016		32 681	1 226	415	134	1 274
2015		30 749	806	276	120	721

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Pohuwato
 Source : Women's empowerment agency, child protection and family planning regency of Pohuwato

Lanjutan Tabel 4.2.12/*Continued Table 4.2.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Popayato	579	701	649	2 106
2. Popayato Barat	210	424	279	941
3. Popayato Timur	227	488	360	1 130
4. Lemito	135	505	348	1 158
5. Wanggarasi	128	229	230	619
6. Marisa	1 206	596	383	2 695
7. Patilanggio	597	509	401	1 649
8. Buntulia	622	409	471	1 601
9. Duhiadaa	512	633	430	1 681
10. Randangan	862	1 001	1 204	3 327
11. Taluditi	531	213	991	1 825
12. Paguat	548	680	559	1 917
13. Dengilo	307	406	209	955
Pohuwato	6 464	6 794	6 514	21 604
2016	7 705	9 002	7 704	27 460
2015	5 042	6 500	6 325	23 211

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Pohuwato
Source : Women's empowerment agency, child protection and family planning regency of Pohuwato

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table Percentage of population by Subdistrict and Religion in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Popayato	97,22	2,78	-	-	-
2. Popayato Barat	99,06	0,18	0,76	-	-
3. Popayato Timur	76,62	22,21	1,13	0,04	-
4. Lemito	96,96	2,63	0,41	-	-
5. Wanggarasi	94,35	5,39	0,26	-	-
6. Marisa	99,01	0,71	0,15	0,10	0,02
7. Patilanggio	98,96	0,62	0,41	-	-
8. Buntulia	99,81	0,17	-	0,02	-
9. Duhiaadaa	99,20	0,72	0,08	-	-
10. Randangan	88,50	3,46	-	7,97	0,07
11. Taluditi	92,94	5,73	0,09	1,24	-
12. Paguat	98,88	1,06	0,04	0,01	0,01
13. Dengilo	91,27	8,73	-	-	-
Pohuwato	95,56	3,33	0,22	0,89	0,01
2016	95,27	3,69	0,14	0,89	0,01
2015	95,27	3,69	0,14	0,89	0,01

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato

Source : Office of the Ministry of Religious Affairs of Pohuwato Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Popayato	20	-	2	1	-
2.	Popayato Barat	17	-	1	-	-
3.	Popayato Timur	11	-	10	2	-
4.	Lemito	18	6	2	1	-
5.	Wanggarasi	18	12	6	-	-
6.	Marisa	21	12	2	-	-
7.	Patilanggio	21	-	2	-	-
8.	Buntulia	21	3	-	-	-
9.	Duhiadaa	19	9	-	-	-
10.	Randangan	32	16	8	1	13
11.	Taluditi	21	24	7	-	1
12.	Paguat	30	13	2	1	-
13.	Dengilo	14	3	3	-	-
	Pohuwato	263	98	45	6	14
	2016	257	100	43	5	14
	2015	257	100	43	5	14

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato

Source : Office of the Ministry of Religious Affairs of Pohuwato Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pohuwato, 2015–2017
Table Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pohuwato Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Popayato	31	10	63
2.	Popayato Barat	9	...	20
3.	Lemito	113	99	38
4.	Marisa	94	73	67
5.	Patilanggio	7	10	8
6.	Randangan	49	34	61
7.	Taluditi	31	4	11
8.	Paguat	99	58	80

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Pohuwato

Source : Police Station of Pohuwato Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pohuwato, 2015–2017**
Table **Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Pohuwato Regency, 2015–2017**

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Popayato	6	40	10
Popayato Barat	33	...	1
Lemito	19	19	8
Marisa	22	70	21
Patilanggio	29	10	-
Randangan	41	24	1
Taluditi	48	25	3
Paguat	51	19	50

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Pohuwato
 Source : Police Station of Pohuwato Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaiannya Menurut Tipe Tindak Pidana di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Reported Criminal Cases and Crime Clearance Rate By Type Case in Pohuwato Regency, 2017

Jenis Tindak Pidana Type Case	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Cleared
(1)	(2)	(3)
Mengganggu Ketertiban Umum	-	-
Pembakaran	1	-
Perampasan Hak	-	-
Penyerobotan Tanah	2	2
Pengeroyokan	4	3
Surat Palsu	-	-
Perzinahan	2	1
Perkosaan	-	-
Cabul/Asusila	13	5
Perjudian	2	2
Penghinaan	4	4
Pengancaman	18	15

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Pohuwato
 Source : Police Station of Gorontalo Province

Lanjutan Tabel 4.4.3/*Continued Table 4.3.3*

Jenis Tindak Pidana <i>Type Case</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)	(2)	(3)
Pembunuhan	1	1
Aborsi	-	-
Pencurian Dengan Kekesaran	2	2
Pencurian Ringan	44	21
Pencurian Berat	5	2
Pencurian Kendaraan Bermotor	15	8
Narkotika dan Psikotropika	8	6
Penggelapan	13	8
Penipuan	7	2
Pengrusakan	10	7
Korupsi	1	1
Kekerasan dalam Rumah Tangga	8	6
Kepemilikan Senjata Tajam Tanpa Ijin	-	-

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Gorontalo

Source : Police Station of Pohuwato Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pohuwato, 2007–2017
Table Poverty Line and Number of Poor People in Pohuwato Regency, 2007–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	147 750	31,30	29,74
2008	158 393	24,50	23,28
2009	183 215	22,49	21,15
2010	194 335	24,20	18,73
2011	210 033	28,51	21,58
2012	211 204	27,68	20,18
2013	212 629	30,19	21,47
2014	214 146	29,85	20,69
2015	222 996	32,70	22,43
2016	238 364	31,66	21,17
2017	247 476	32,56	21,27

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey



BAB 5

PERTANIAN AGRICULTURE



POTRET PERTANIAN KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2017

464.032,92 TON

Produksi **Jagung** yang dihasilkan oleh Kabupaten Pohuwato selama Tahun 2017



31.869,9 TON

Produksi **Perikanan Budidaya** selama Tahun 2017



32.057 EKOR

Populasi ternak **Sapi Potong** yang ada di Kabupaten Pohuwato selama Tahun 2017



Jeruk dan cabai merupakan komoditas dengan nilai produksi paling besar di masing-masing kelompok tanaman hortikultura



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

15. **Kawasan hutan** adalah wilayah

13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the office of Forestry.*

15. **Forest Area** is a specific territory of

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari **Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA)**.

16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of **Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA)**.*

17. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

17. *A **Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

18. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan

18. *A **Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a*

keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

19. Berdasarkan **Undang-Undang No. 41 Tahun 1999** tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
19. *In accordance to the **Act on Forestry No. 41/1999**, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
20. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
20. ***Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
21. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
21. ***Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
22. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
22. ***Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

23. **Hutan Konservasi** terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

24. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

25. **Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

23. **Conservation Forest** is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

24. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

25. **Reforestation or forest rehabilitation** is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the

target area.

26. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
26. ***Commercial utilization of timber as forest product*** is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
27. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
27. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu
28. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI)*

(IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

29. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

30. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

31. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

and community forest.

29. **Sawn Timber Constitutes** a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

30. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

31. *Data of domestic livestock population are obtain from the office of Livestock and Animal Health Service.*

32. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
32. *Fishery Statistics* are secondary data obtained from the Marine and fisheries service are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
33. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
33. *A capture fishery household* is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
34. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
34. *An aquaculture fishery household* is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Komoditas Pertanian Tanaman Pangan yang paling banyak di Kabupaten Pohuwato adalah Jagung. Komoditas ini pada tahun 2017 memiliki luas panen 104.510 hektar atau naik sebesar 50,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi jagung yang dihasilkan selama tahun 2017 mencapai 464.032 ton atau naik sebesar 24,2 persen dibanding tahun sebelumnya. Komoditas pertanian tanaman pangan lain yang ada di Kabupaten Pohuwato adalah kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Kecamatan Randangan merupakan kecamatan yang memiliki luas panen jagung terluas dibanding dengan kecamatan lainnya.

Hortikultura

Kabupaten Pohuwato memiliki produksi beberapa komoditas hortikultura. Komoditas Hortikultura yang berupa tanaman sayur antara lain bawang merah, cabai, terong, tomat, ketimun dan kangkung. Tanaman sayuran yang paling banyak tumbuh dan hampir tersebar merata di setiap kecamatan adalah cabai rawit, dengan luas panen 3.112 hektar atau naik 6 kali lipat lebih dibandingkan tahun

Food Crops

The most widely used food crop agricultural commodities in Pohuwato Regency are corn. This commodity in 2017 has a harvest area of 104,510 hectares or an increase of 50.9 percent compared to the previous year. Corn production produced in 2017 reached 464,032 tons, an increase of 24.2 percent compared to the previous year. Other agricultural commodities in Pohuwato Regency are soybeans, peanuts, green beans, cassava and sweet potatoes. Randangan Subdistrict is a subdistrict that has the largest corn harvest area compared to other subdistricts.

Horticulture

Pohuwato Regency has the production of several horticultural commodities. Horticulture commodities in the form of vegetables include red onions, chili, eggplant, tomatoes, cucumbers and kale. The most widely grown and almost evenly distributed vegetable crops in each subdistrict are chilli, with a harvested area of 3,112 hectares or up six times more than the previous year. The resulting production

sebelumnya. Produksi yang dihasilkan pun naik sebesar 58,3 persen menjadi 5.337,70 ton. Untuk tanaman buah-buahan yang paling banyak adalah jeruk yang diproduksi mencapai 1.658,0 ton. Kecamatan Randangan merupakan produsen terbesar buah jeruk di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2017 dengan jumlah produksi sebesar 1.361,0 ton atau 82 persen dari total produksi yang dihasilkan se-Kabupaten Pohuwato.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang paling banyak dan mudah ditemukan di Kabupaten Pohuwato adalah tanaman kelapa. Pada tahun 2017, luas tanaman pohon kelapa mencapai 17.168,0 hektar. Angka ini mengalami penurunan sebanyak 2.397,0 hektar dibanding tahun 2016. Penurunan luas tanaman kelapa justru berbanding terbalik dengan produksi yang dihasilkan. Selama tahun 2017, produksi kelapa yang dihasilkan mencapai 29.185,0 ton atau mengalami kenaikan sebesar 4.548,9 ton dibanding tahun 2016. Tanaman perkebunan lain yang ada di Kabupaten Pohuwato antara lain adalah jambu mete, cengkeh, kopi, dan kakao. Tanaman kakao merupakan tanaman dengan produksi terbanyak kedua.

also increased by 58.3 percent to 5,337.70 tons. For the most fruits, oranges produced reached 1,658.0 tons. Randangan Subdistrict is the largest producer of citrus fruit in Pohuwato Regency in 2017 with a total production of 1,361.0 tons or 82 percent of the total production produced in Pohuwato Regency.

Estate crops

The most abundant and easily found plantation crops in Pohuwato Regency are coconut plants. In 2017, the area of coconut trees reached 17,168.0 hectares. This figure has decreased by 2,397.0 hectares compared to 2016. The decline in the area of coconut plantations is actually inversely proportional to the production produced. During 2017, the production of coconut reached 29,185.0 tons or increased by 4,548.9 tons compared to 2016. Other plantations in Pohuwato Regency include cashew, cloves, coffee and cocoa. Cocoa plants are the second highest production plant.

Peternakan

Hewan ternak yang banyak ditemui di Kabupaten Pohuwato adalah sapi potong dan kambing. Jumlah sapi potong pada tahun 2017 mencapai 32.057 ekor dan Kecamatan Randangan merupakan kecamatan dengan jumlah sapi terbanyak dibanding kecamatan lain dengan jumlah sebanyak 6.022 ekor. Jenis unggas yang paling banyak adalah ayam kampung. Berdasarkan data dari Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mencatat pada tahun 2017 jumlah ayam kampung di Kabupaten Pohuwato mencapai 228.942 ekor. Ternak yang banyak dipotong selama tahun 2017 adalah sapi potong sebanyak 1.508 ekor.

Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan di Kabupaten Pohuwato mencapai 2.212 rumah tangga dengan nelayan sejumlah 4.180 orang. Kecamatan Paguat merupakan kecamatan dengan jumlah rumah tangga dan nelayan terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lain. Hal ini disebabkan karena letak Kecamatan Paguat yang sebagian besar daerahnya berbatasan langsung dengan laut. Produksi perikanan tangkap laut di Kabupaten Pohuwato mengalami kenaikan dari 18.562,5 ton pada tahun 2016 menjadi 31.044,15 ton.

Livestock

Farm animals found in Pohuwato Regency are beef cattle and goats. The number of beef cattle in 2017 reached 32,057 and Randangan Subdistrict was the district with the highest number of cattle compared to other districts with a total of 6,022. The most common type of poultry is free-range chicken. Based on data from the Division of Animal Husbandry and Animal Health, in 2017 the number of native chickens in Pohuwato District reached 228,942. The cattle that were cut a lot during 2017 were 1,508 beef cattle.

Fishery

The number of fishery households in Pohuwato Regency reached 2,212 households with a total of 4,180 fishermen. Paguat Subdistrict is the sub-district with the highest number of households and fishermen compared to other sub-districts. This is due to the location of Paguat Sub-district which is mostly directly adjacent to the sea. Marine capture fisheries production in Pohuwato Regency experienced an increase from 18,562.5 tons in 2016 to 31,044.15 tons in 2017.

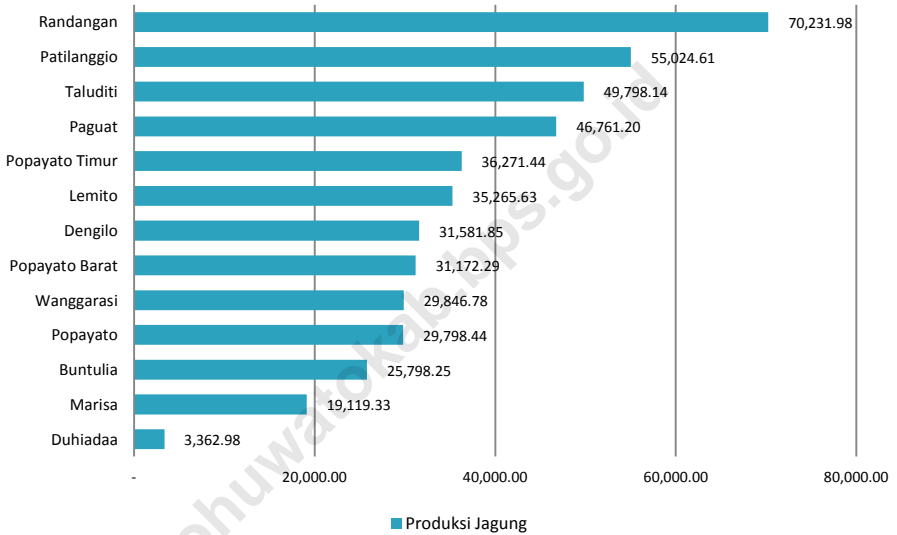
Kehutanan

Hutan lindung yang berada di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2017 memiliki luas sebesar 133.110,00 hektar. Kecamatan dengan luas hutan lindung terluas adalah Kecamatan Popayato Barat dengan luas hutan lindung sebesar 31.938 hektar atau 23,125 % dari total luas hutan lindung yang ada di Kabupaten Pohuwato.

Forestry

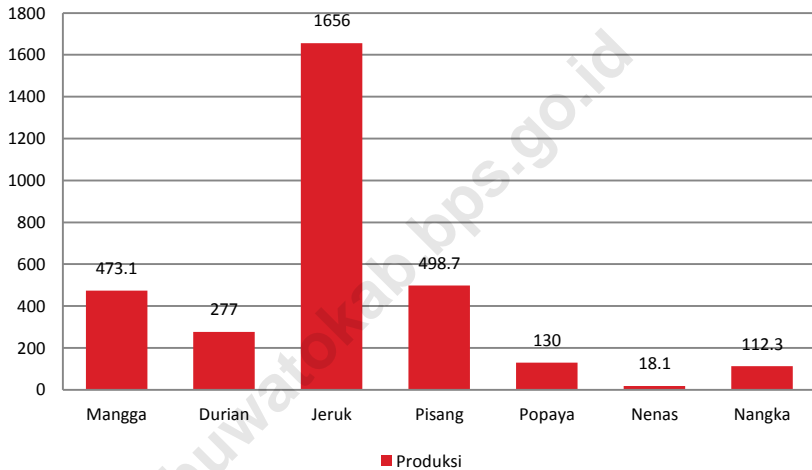
The protected forest located in Pohuwato Regency in 2017 has an area of 133,110.00 hectares. The sub district with the widest protected forest area is West Popayato Subdistrict with protected forest area of 31,938 hectares or 23.125 % of total protected forest area in Pohuwato Regency.

Gambar 9 Produksi Jagung (ton) berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Picture Corn production (ton) by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Gambar 10 Produksi Buah-buahan berdasarkan Jenis di Kabupaten Pohuwato (Ton), 2017
Picture Production of Fruit by type in Pohuwato Regency (Ton), 2017



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pohuwato Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	-	-	-
2. Popayato Barat	205	-	205
3. Popayato Timur	-	-	-
4. Lemito	-	-	-
5. Wanggarasi	-	11	11
6. Marisa	-	-	-
7. Patilanggio	362	806	1 168
8. Buntulia	305	-	305
9. Duhiadaa	1 464	-	1 464
10. Randangan	25	1 362	1 387
11. Taluditi	-	554	554
12. Paguat	215	-	215
13. Dengilo	425	-	425
Pohuwato	3 001	2 733	5 734
2016	3 001	3 684	6 685
2015	3 001	1 058	4 059

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	2 815	518	611
2. Popayato Barat	3 201	1 213	1 469
3. Popayato Timur	4 861	2 019	1 925
4. Lemito	2 750	1 987	6 842
5. Wanggarasi	3 304	378	253
6. Marisa	1 400	157	33
7. Patilanggio	5 338	2 211	5 762
8. Buntulia	1 630	1 074	677
9. Duhiadaa	382	361	180
10. Randangan	7 904	770	250
11. Taluditi	6 405	1 480	179
12. Paguat	5 396	3 923	2 085
13. Dengilo	2 765	1 664	607
Pohuwato	48 151	17 755	20 873
2016	40 553	15 495	20 939
2015	41 686	15 645	21 791

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017
Table **Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1.	Popayato	-	-
2.	Popayato Barat	492,0	-
3.	Popayato Timur	-	-
4.	Lemito	-	-
5.	Wanggarasi	10,0	-
6.	Marisa	-	-
7.	Patilanggio	1 408,0	-
8.	Buntulia	794,0	-
9.	Duhiadaa	4 058,0	-
10.	Randangan	77,0	-
11.	Taluditi	1 394,0	-
12.	Paguat	685,0	-
13.	Dengilo	1 123,0	-
	Pohuwato	10 041,0	-
	2016	7 417,0	-
	2015	7 215,0	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	6 959	-	3	-	-	-
2. Popayato Barat	7 616	-	-	-	-	-
3. Popayato Timur	8 738	-	6	-	8	-
4. Lemito	8 339	-	1	-	1	-
5. Wanggarasi	7 066	-	-	-	1	-
6. Marisa	4 262	-	-	-	2	-
7. Patilanggio	11 818	-	9	-	2	9
8. Buntulia	5 578	-	2	-	1	2
9. Duhiadaa	751	-	-	-	-	-
10. Randangan	14 820	30	10	7	3	-
11. Taluditi	10 236	140	-	-	-	-
12. Paguat	11 013	-	50	-	2	1
13. Dengilo	7 314	-	3	-	3	3
Pohuwato	104 510	170	84	7	23	15
2016	67 469	2 153	58	6	29	8
2015	57 394	1 346	86	13	22	29

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.1.5 **Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017**
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pohuwato Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	29 798,44	-	2,87	-	-	-
2. Popayato Barat	31 172,29	-	-	-	-	-
3. Popayato Timur	36 271,44	-	6,67	-	100,21	-
4. Lemito	35 266,63	-	0,91	-	12,41	-
5. Wanggarasi	29 846,78	-	-	-	12,55	-
6. Marisa	19 119,33	-	-	-	24,65	-
7. Patilanggio	55 024,61	-	10,39	-	26,09	94,76
8. Buntulia	25 798,25	-	2,05	-	12,85	19,81
9. Duhiadaa	3 362,98	46,86	-	-	-	-
10. Randangan	70 231,98	236,04	13,06	8,94	38,42	-
11. Taluditi	49 798,14	-	-	-	-	-
12. Paguat	46 761,20	-	78,60	-	24,69	9,75
13. Dengilo	31 581,85	-	3,06	-	39,17	29,63
Pohuwato	464 032,92	282,90	117,62	8,94	291,03	153,95
2016	373 361,77	2 701,01	88,35	8,04	358,18	76,75
2015	370 453,69	2 159,70	125,65	17,58	271,91	278,44

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pohuwato Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Terong Eggplant	Tomat Tomato	Ketimun Cucumber	Kangkung Kale
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	1,00	72,00	-	1,00	-	-
2. Popayato Barat	-	277,00	-	13,00	-	-
3. Popayato Timur	-	258,00	-	11,00	-	-
4. Lemito	-	81,00	5,00	-	-	-
5. Wanggarasi	-	174,00	6,00	-	-	-
6. Marisa	-	45,00	-	4,00	-	-
7. Patilanggio	-	168,00	6,00	5,00	-	-
8. Buntulia	-	24,00	-	-	-	-
9. Duhiadaa	-	6,00	-	7,00	-	-
10. Randangan	44,00	1 503,00	2,00	14,00	4,00	12,00
11. Taluditi	-	343,00	2,00	4,00	13,00	10,00
12. Paguat	2,00	19,00	-	9,00	-	1,00
13. Dengilo	-	142,00	5,00	1,00	-	-
Pohuwato	47,00	3 112,00	26,00	69,00	17,00	23,00
2016	63,00	412,00	34,00	39,00	4,00	31,00
2015	18,00	605,00	98,00	104,00	2,00	27,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pohuwato Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Terong Eggplant	Tomat Tomato	Ketimun Cucumber	Kangkung Kale
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	8,00	45,70	-	23,00	-	-
2. Popayato Barat	-	190,70	-	28,70	-	-
3. Popayato Timur	-	176,60	-	23,90	-	-
4. Lemito	-	55,60	7,20	-	-	-
5. Wanggarasi	-	122,30	8,10	-	-	-
6. Marisa	-	59,30	-	11,50	-	-
7. Patilanggio	-	384,60	10,90	14,50	-	-
8. Buntulia	-	27,60	-	-	-	-
9. Duhiadaa	-	3,40	-	15,20	-	-
10. Randangan	367,00	3 411,50	4,60	47,20	22,50	11,50
11. Taluditi	-	748,60	3,80	13,90	71,00	8,50
12. Paguat	5,00	12,20	-	12,20	-	0,80
13. Dengilo	-	99,60	5,60	2,30	-	-
Pohuwato	380,00	5 337,70	40,20	192,40	93,50	20,80
2016	198,20	3 372,60	54,40	-	8,80	28,90
2015	67,50	1 889,00	151,70	321,80	10,00	25,50

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Pohuwato Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Nangka Jackfruit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Popayato	29,00	-	-	25,60	13,40	-	-
2. Popayato Barat	107,30	169,00	7,50	48,70	-	-	-
3. Popayato Timur	18,00	1,50	-	35,90	-	-	-
4. Lemito	83,30	-	6,50	50,40	23,10	2,70	37,00
5. Wanggarasi	45,80	2,80	5,50	9,20	-	6,90	27,20
6. Marisa	26,30	-	1,60	10,10	2,20	-	7,90
7. Patilanggio	76,50	0,50	1,90	48,80	53,10	2,80	-
8. Buntulia	52,70	25,00	-	84,10	13,80	-	13,20
9. Duhiadaa	10,00	-	-	19,90	7,00	-	2,20
10. Randangan	3,80	-	1 361,00	66,70	4,50	-	5,50
11. Taluditi	15,60	77,60	271,00	41,70	1,80	-	8,50
12. Paguat	4,80	0,10	-	40,10	4,20	-	-
13. Dengilo	-	0,50	1,00	17,50	6,90	5,70	10,80
Pohuwato	473,10	277,00	1 656,00	498,70	130,00	18,10	112,30
2016	289,00	220,40	1 567,90	424,90	92,80	10,00	228,00
2015	1 302,30	361,60	2 460,20	612,60	179,10	17,10	980,20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pohuwato Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Popayato	46,00	1 520,00	1,00	7,00	298,00
2. Popayato Barat	95,00	1 853,00	83,00	8,00	102,00
3. Popayato Timur	29,00	1 757,00	53,00	9,00	120,00
4. Lemito	29,00	1 691,00	-	6,00	95,00
5. Wanggarasi	116,00	1 056,00	75,00	1,00	95,00
6. Marisa	25,00	532,00	-	-	3 920,00
7. Patilanggio	15,00	2 895,00	-	-	870,00
8. Buntulia	50,00	1 710,00	-	-	198,00
9. Duhiadaa	25,00	896,00	-	-	-
10. Randangan	167,00	898,00	-	-	-
11. Taluditi	-	830,00	-	31,00	-
12. Paguat	58,00	920,00	-	2,00	-
13. Dengilo	-	610,00	160,00	-	105,00
Pohuwato	655,00	17 168,00	372,00	64,00	5 803,00
2016	374,00	19 565,00	328,00	67,10	7 336,50
2015	374,00	16 821,00	22,50	68,14	5 689,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017**
Table **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pohuwato Regency (ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jambu Mete Cashew	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Kopi Coffee	Kakao Cocoa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Popayato	23,00	2 584,00	0,80	8,40	417,20
2.	Popayato Barat	47,50	3 150,10	2,40	9,60	142,80
3.	Popayato Timur	14,50	2 986,90	3,20	10,80	168,00
4.	Lemito	14,50	2 874,70	-	7,20	133,00
5.	Wanggarasi	50,50	1 795,20	4,00	1,20	123,50
6.	Marisa	-	904,40	-	-	5 213,60
7.	Patilanggio	2,40	4 921,50	-	-	1 131,00
8.	Buntulia	-	2 907,00	-	-	277,20
9.	Duhiadaa	-	1 521,50	-	-	-
10.	Randangan	15,00	1 526,60	-	6,20	-
11.	Taluditi	-	1 411,00	-	-	-
12.	Paguat	32,00	1 564,00	-	-	-
13.	Dengilo	-	1 037,00	0,40	-	147,00
	Pohuwato	199,40	29 183,90	10,80	43,40	7 753,30
	2016	127,70	24 636,10	2,10	4,20	4 998,80
	2015	127,85	27 936,12	2,25	7,26	7 397,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pohuwato, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kuda Horse	Kambing Goat	Kelinci Rabbit	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Popayato	-	2 767	-	1 879	51	611
2.	Popayato Barat	-	1 881	-	857	-	495
3.	Popayato Timur	-	2 418	-	735	31	2 021
4.	Lemito	-	2 187	-	671	-	568
5.	Wanggarasi	-	1 514	-	435	-	272
6.	Marisa	-	1 461	8	1 197	78	199
7.	Patilanggio	-	2 606	-	576	-	-
8.	Buntulia	-	2 019	2	747	-	-
9.	Duhiadaa	-	1 744	3	1 841	-	-
10.	Randangan	-	6 022	-	1 621	41	978
11.	Taluditi	5	2 718	-	899	67	518
12.	Paguat	-	2 863	-	1 345	-	-
13.	Dengilo	-	1 857	-	287	-	1 087
	Pohuwato	5	32 057	13	13 090	268	6 749
	2016	5	29 266	31	12 568	269	6 299
	2015	6	28 265	27	12 105	261	5 981

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pohuwato, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedagi ng <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscov y Duck</i>	Burung Puyuh <i>Quail</i>	Merpa ti <i>Pigeon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Popayato	10 268	-	-	275	494	-	-
2. Popayato Barat	7 503	-	-	249	-	-	-
3. Popayato Timur	8 837	-	-	237	-	-	-
4. Lemito	12 827	-	-	293	309	-	-
5. Wanggarasi	12 760	-	-	316	343	-	-
6. Marisa	23 374	-	1 280	1 005	337	-	48
7. Patilanggio	19 043	-	18 293	754	736	-	-
8. Buntulia	23 291	-	-	1 414	445	-	-
9. Duhiadaa	14 483	-	-	1 110	936	-	-
10. Randangan	23 218	12 119	1 631	925	709	-	235
11. Taluditi	21 002	-	-	1 956	833	5 737	223
12. Paguat	42 459	-	-	785	428	-	299
13. Dengilo	9 877	-	1 015	437	379	-	-
Pohuwato	228 942	12 119	22 219	9 756	5 949	5 737	805
2016	215 183	11 452	76 548	9 291	5 663	6 788	768
2015	210 798	8 700	575	7 783	4 329	5 841	723

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pohuwato, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	-	53	-	9	-	6
2. Popayato Barat	-	49	-	11	-	3
3. Popayato Timur	-	39	-	12	-	10
4. Lemito	-	44	-	6	-	-
5. Wanggarasi	-	31	-	7	-	-
6. Marisa	-	690	-	19	-	-
7. Patilanggio	-	52	-	8	-	-
8. Buntulia	-	66	-	10	-	-
9. Duhiadaa	-	96	-	5	-	-
10. Randangan	-	149	-	23	-	-
11. Taluditi	-	47	-	51	-	-
12. Paguat	-	134	-	7	-	-
13. Dengilo	-	58	-	3	-	8
Pohuwato	-	1 508	-	171	-	27
2016	-	1 542	-	487	-	108

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Nelayan <i>Fisherman</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Popayato	439	368	679	678
2. Popayato Barat	96	198	125	390
3. Popayato Timur	89	64	119	120
4. Lemito	314	182	409	346
5. Wanggarasi	104	76	123	149
6. Marisa	270	425	340	783
7. Patilanggio	24	32	37	64
8. Buntulia	-	20	-	38
9. Duhiadaa	357	187	465	359
10. Randangan	68	140	89	258
11. Taluditi	-	-	-	-
12. Paguat	327	520	429	995
13. Dengilo	-	-	-	-
Pohuwato	2 088	2 212	2 815	4 180

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pohuwato/*Marine and Fishery Service of Pohuwato Regency*

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pohuwato (ton), 2016 dan 2017**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pohuwato Regency (ton), 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut/Marine Fisheries	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Popayato	3 324,49	2 469,67
2. Popayato Barat	1 840,38	1 922,37
3. Popayato Timur	665,23	1 014,70
4. Lemito	1 201,64	1 944,36
5. Wanggarasi	679,21	1 085,43
6. Marisa	3 822,45	4 770,01
7. Patilanggio	392,69	956,34
8. Buntulia	-	-
9. Duhiadaa	879,59	1 162,02
10. Randangan	916,03	1 292,24
11. Taluditi	-	-
12. Paguat	4 842,79	5 167,92
13. Dengilo	-	-
Pohuwato	18 564,50	21 785,07

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pohuwato/Marine and Fishery Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table *Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pohuwato Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Popayato	63	53	-	-	-	116
2.	Popayato Barat	197	74	20	-	-	291
3.	Popayato Timur	69	30	-	-	-	99
4.	Lemito	252	125	21	-	-	398
5.	Wanggarasi	13	80	-	-	-	93
6.	Marisa	36	34	11	-	-	81
7.	Patilanggio	-	15	84	-	-	99
8.	Buntulia	-	-	82	-	-	82
9.	Duhiadaa	-	105	142	-	-	247
10.	Randangan	-	562	270	-	-	832
11.	Taluditi	-	-	234	-	-	234
12.	Paguat	99	91	115	-	-	305
13.	Dengilo	-	-	174	-	-	174
	Pohuwato	729	1 169	1 153	-	-	3 051
	2016	694	925	654	-	34	2 307
	2015	724	1 169	1 146	7	6	3 052

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pohuwato/Marine and Fishery Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Budidaya Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Air di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017**
Table **Production of Aquaculture by Subdistrict and Water Type in Pohuwato Regency (ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Air Payau Brackish	Air Laut Sea	Air Tawar Fresh Water	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Popayato	1 657,20	76,62	-	1 733,82
2.	Popayato Barat	2 589,24	613,98	-	3 203,22
3.	Popayato Timur	201,45	2 154,05	-	2 355,50
4.	Lemito	1 758,58	861,74	-	2 620,32
5.	Wanggarasi	6 047,97	-	-	6 047,97
6.	Marisa	-	-	5,80	5,80
7.	Patilanggio	3 865,36	-	14,96	3 880,32
8.	Buntulia	-	-	3,97	3,97
9.	Duhiadaa	1 764,04	-	10,91	1 774,95
10.	Randangan	9 006,70	-	49,64	9 056,34
11.	Taluditi	-	-	56,47	56,47
12.	Paguat	551,91	529,12	15,69	1 096,72
13.	Dengilo	-	-	34,50	34,50
	Pohuwato	27 442,45	4 235,51	191,94	31 869,90
	2016	14 322,29	7 683,27	186,54	22 192,10
	2015	4 898,23	7 054,42	158,22	12 110,87

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pohuwato/Marine and Fishery Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Popayato	61	315	1
2.	Popayato Barat	13	96	-
3.	Popayato Timur	12	75	-
4.	Lemito	49	287	6
5.	Wanggarasi	13	131	1
6.	Marisa	46	505	13
7.	Patilanggio	15	15	-
8.	Buntulia	3	3	-
9.	Duhiadaa	16	187	-
10.	Randangan	15	60	-
11.	Taluditi	-	-	-
12.	Paguat	42	72	4
13.	Dengilo	-	-	-
Pohuwato		285	1 746	25
2016		252	1 665	18
2015		252	1 606	14

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pohuwato/Marine and Fishery Service of Pohuwato Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestaria n Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati on Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	3 533,00	-	3 734,00	1 023,00	4 422,00	15 654,00
2. Popayato Barat	31 938,00	-	8 234,00	2 671,00	23 447,00	72 195,00
3. Popayato Timur	4 352,00	-	3 989,00	6 688,00	10 430,00	29 484,00
4. Lemito	11 517,00	-	2 874,00	13 359,00	17 760,00	50 150,00
5. Wanggarasi	18 473,00	1 514,00	12 737,00	2 461,00	5 303,00	47 124,00
6. Marisa	-	589,00	-	-	159,00	2 632,00
7. Patilanggio	11 220,00	7 953,00	7 435,00	-	318,00	34 564,00
8. Buntulia	17 054,00	14 068,00	14 876,00	779,00	917,00	50 229,00
9. Duhiadaa	557,00	-	-	-	-	3557,00
10. Randangan	2 016,00	1 618,00	-	990,00	2 208,00	18 896,00
11. Taluditi	31 583,00	1 317,00	26 067,00	576,00	1 804,00	69 215,00
12. Paguat	362,00	1 462,00	127,00	391,00	1 176,00	6 820,00
13. Dengilo	5 505,00	11 246,00	3 649,00	12 624,00	1 312,00	36 718,00
Pohuwato	138 110,00	39 767,00	83 722,00	41 562,00	69 256,00	437 237,00
2016	133 953,65	39 689,11	81 435,85	41 490,89	68 458,45	79 730,16
2015	138 110,01	39 767,19	83 722,23	41 562,22	9 812,31	312 973,96

Sumber/Source: UPTD Kehutanan Kabupaten Pohuwato/Forestry UPTD's of Pohuwato Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Pohuwato (m³), 2011–2016**
Table **Timber Production by Type of Product in Pohuwato Regency (m³), 2011–2016**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	910,01	728,00	-
2012	322,00	257,60	-
2013	3 420,54	2 392,43	-
2014	3 500,68	2 800,54	-
2015	3 500,00	1 200,00	-
2016	-	1 000,00	-

Sumber/Source: UPTD Kehutanan Kabupaten Pohuwato/Forestry UPTD's of Pohuwato Regency

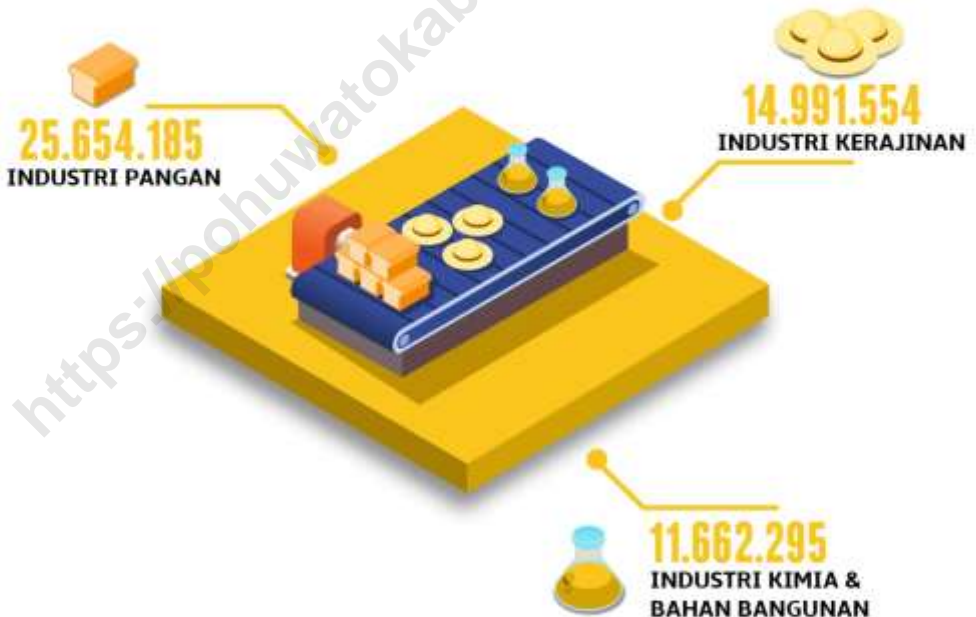


BAB 6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN ENERGI DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND
CONSTRUCTION

NILAI PRODUKSI MENURUT KLASIFIKASI INDUSTRI (RIBU RUPIAH)



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. **Pelanggan** adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. ***Distributed water*** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://pohuwatokab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Jumlah perusahaan industri yang ada di Kabupaten Pohuwato adalah sebanyak 2.342 perusahaan yang mampu menyerap tenaga sebanyak 4.904 orang. Nilai produksi yang diperoleh selama tahun 2017 mencapai Rp 56.668.458.000,00. Berdasarkan klasifikasinya, perusahaan industri yang paling banyak di Kabupaten Pohuwato adalah perusahaan industri pangan dengan jumlah perusahaan/usaha sebanyak 1.444 perusahaan/usaha.

Industry

The number of industrial companies in Pohuwato Regency is 2,342 companies which are able to absorb 4,904 people. The production value obtained in 2017 reached Rp 56,668,458,000.00. Based on the classification, the most industrial company in Pohuwato Regency is a food industry company with a total of 1,444 companies / businesses.

Energi

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor PLN rayon Marisa, jumlah listrik yang terjual selama tahun 2017 adalah sebesar 69.173.909 kWh. Jumlah pelanggan yang tercatat oleh PLN ranting Marisa di kabupaten Pohuwato adalah sebanyak 31.130 pelanggan.

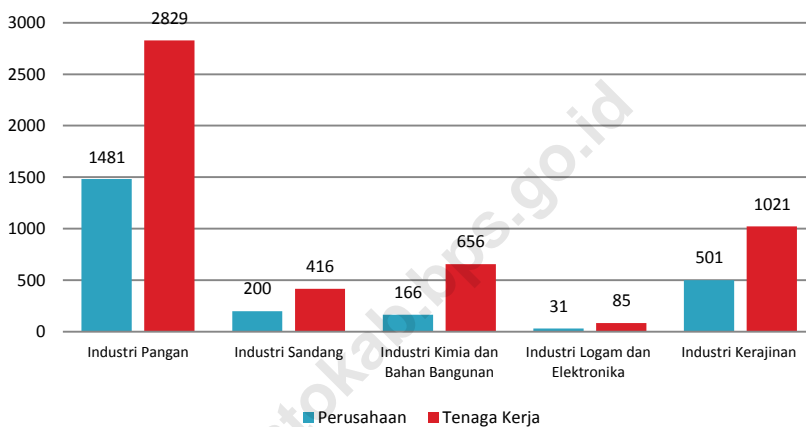
Energy

Based on data obtained from the office of Marisa , the amount of electrimumunicipality sold during 2017 amounted to 69,173,909 kWh. The number of subscribers recorded by PLN branch in the district Pohuwato Marisa is as much as 31,130 customers.

Jumlah pelanggan air bersih di PDAM Tirta Maleo kabupaten Pohuwato masih tetap sebanyak 13.658 pelanggan. Pelanggan yang terbanyak adalah pelanggan dari rumah tangga dengan jumlah sebanyak 11.369 pelanggan. Jumlah air yang disalurkan mencapai 2.719.371 m³.

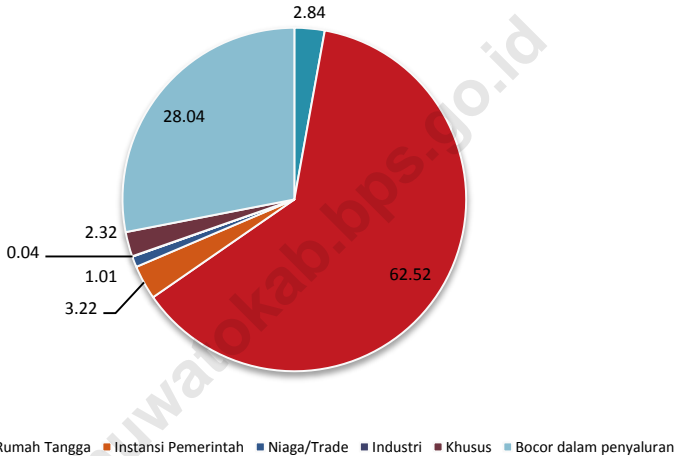
The number of clean water customers in PDAM Tirta Maleo in Pohuwato regency is still as many as 13,658 customers. The most customers are customers from households with a total of 11,369 customers. The amount of water distributed reaches 2,719,371 m³.

Gambar 11 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pohuwato, 2017
Picture *Number of Establishment and Employee by Industrial Classification in Pohuwato Regency, 2017*



Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
 Source : Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Gambar 12 Persentase Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Picture Percentage of Distributed Clean Water by Type of Customers in Pohuwato Regency, 2017



Sumber/Source: PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato/PDAM Tirta Maleo of Pohuwato Regency

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Establishment, Employees, and Production Value (thousand rupiah) by Industrial Classification in Pohuwato Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Pangan <i>Food Industry</i>	1 481	2 829	25 654 185
Industri Sandang <i>Industrial Clothing</i>	200	416	4 690 359
Industri Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical Industry and Building Materials</i>	166	656	11 662 295
Industri Logam dan Elektronika <i>Metal and Electronics Industry</i>	31	85	111 804
Industri Kerajinan <i>Handicraft Industry</i>	501	1 021	14 991 554
Pohuwato	2 381	5 002	57 117 197
2016	170	373	3 156 348
2015	2 713	5 919	90 689 204

Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
 Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pohuwato, 2012–2017
Installed Capamunicipality, Production, and Distribution of Electrimunicipality of State Electrimunicipality Company at Branch Level in Pohuwato Regency, 2012–2017

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capamunicipality (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electrimunicipality Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrined (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012
2013
2014
2015	36 555	69 532 410	58 075 256	41 719	11 415 435
2016	34 275	75 490 263	64 969 967	45 294	10 475 002
2017	30 280	78 943 318	69 173 909	47 366	9 722 043

Sumber/Source: PLN Unit Marisa/Unit PLN of Marisa

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016–2017
Table
Number of Registered Electrimunicipality Costumers by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016–2017

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Popayato	2 056	2 196
2.	Popayato Barat	1 320	1 334
3.	Popayato Timur	1 258	1 564
4.	Lemito	2 351	2 335
5.	Wanggarasi	958	1 124
6.	Marisa	5 467	5 735
7.	Patilanggio	1 619	1 718
8.	Buntulia	2 202	2 358
9.	Duhiadaa	2 680	2 566
10.	Randangan	3 447	3 595
11.	Taluditi	1 854	1 947
12.	Paguat	3 523	3 504
13.	Dengilo	1 066	1 154
Pohuwato		29 801	31 130

Sumber/Source: PLN Unit Marisa/Unit PLN of Marisa

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pohuwato Regency, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	261	77 304	128 663 400
Rumah Tangga/Household	11 369	1 700 068	5 606 558 500
Instansi Pemerintah Government Institution	141	87 631	689 385 350
Niaga/Trade	54	27 553	209 312 250
Industri/Industry	3	998	9 758 750
Khusus/Exclusive	123	63 170	174 710 950
Bocor dalam penyaluran		762 647	
Jumlah/Total	13 658	2 719 371	6 818 389 200
2016	13 658	1 709 571	6 806 071 600
2015	11 820	1 616 188	6 206 333 600

Sumber/Source: PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato/PDAM Tirta Maleo of Pohuwato Regency



BAB 7

PERDAGANGAN TRADE

JUMLAH PERUSAHAAN DAN PEDAGANG MENURUT TINGKATAN KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2017



931

PEDAGANG KECIL



345

PEDAGANG BESAR

574

PEDAGANG MENENGAH



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perseroan Terbatas (PT)** adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
2. **Perseroan Komanditer / Commanditair Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang memiliki 2 (dua) pemodal atau lebih yang terdiri dari sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif adalah sekutu yang bertanggung jawab memberikan modal (uang) dan tenaganya untuk keberlangsungan perusahaan. Sedangkan sekutu pasif hanya menyetorkan modalnya saja.
3. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. **Limited Liability Company (Ltd)** is a company with the status of a legal entity, established with capital divided into shares and shareholders responsible is limited to the nominal value of the shares held. In carrying out its activities the shareholders participating role depends on the size of the number of shares held, or by agreement between the shareholders.
2. **The limited partnership / Commanditair Vennootschap (CV)** is a company that has two (2) or more financiers consisting of all active and passive allies. Active allies are allies who are responsible for providing capital (money) and energy company sustainability. While passive allies simply deposit the capital alone.
3. **Cooperative** is a popular economic organization of social character, of persons or legal entities that are cooperative economic arrangements as a joint effort on the principle of kinship.

4. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Menurut ilmu ekonomi, pasar berkaitan dengan kegiatannya bukan tempatnya. Ciri khas sebuah pasar adalah adanya kegiatan transaksi atau jual beli.
 5. Data tentang badan hukum perusahaan diperoleh dari Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Pohuwato. Untuk data koperasi dan perdagangan diperoleh dari Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato.
 6. **Sensus Ekonomi** adalah merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.
 7. **Perusahaan/usaha** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu
4. **The market** is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services. According to economics, the market is not the place associated with its activities. The hallmark of a market is the existence of a transaction or activity of buying and selling.
 5. Data about the company legal obtained from the One Stop Investment and Pohonwato. For data and trade cooperation obtained from the Department of Cooperatives, Industry, and Trade Pohuwato.
 6. **Economic Census** is a complete data collection of all business units / companies within the boundaries of the territory of the Unitary Republic of Indonesia (NKRI). All the information collected is useful to know the description of the performance and economic structure either by region, business field, or business scale.
 7. **A company** is a body that engages in economic activity, aims to produce goods / services, located in a physical building at a particular

bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Bentuk badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT/NV, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum (Perum), Perusahaan Jawatan (Perjan), Perusahaan Daerah, Koperasi, dan perorangan.

location, and has its own administrative records of production and cost structure, and there is one or more who is responsible for business risks . The form of a construction company may be PT / NV, CV, Firma, PT (Persero), Public Company (Perum), Bureau (Perjan) Company, Regional Company, Cooperative and individual.

8. **Tenaga Kerja** adalah Penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja.

8. **Workers** are 15 years old and above working people, who have jobs but temporarily not working, someone who does not have a job and is looking for work is categorized as working.

ULASAN

Kabupaten Pohuwato memiliki beragam usaha/perusahaan baik kecil maupun besar yang menunjang perekonomian di kabupaten ini. Pada tahun 2017, data yang tercatat pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Pohuwato 307 perusahaan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Pohuwato. Dari jumlah tersebut, terdapat 11 perusahaan besar dan sisanya adalah perusahaan menengah dan kecil.

Untuk menunjang kegiatan ekonominya, masyarakat kabupaten Pohuwato menggunakan pasar sebagai sarana untuk melakukan kegiatan jual beli barang atau jasa. Pada tahun 2017, tercatat di Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato terdapat 20 pasar yang masih aktif dan tersebar di beberapa kecamatan.

Jumlah koperasi pada tahun 2017 mencapai 89 koperasi. 3 jenis koperasi dengan jumlah terbanyak adalah Koperasi Unit Desa (KUD) sebanyak 16 unit, Koperasi Serba Usaha (KSU) sebanyak 35 unit dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sebanyak 13 unit.

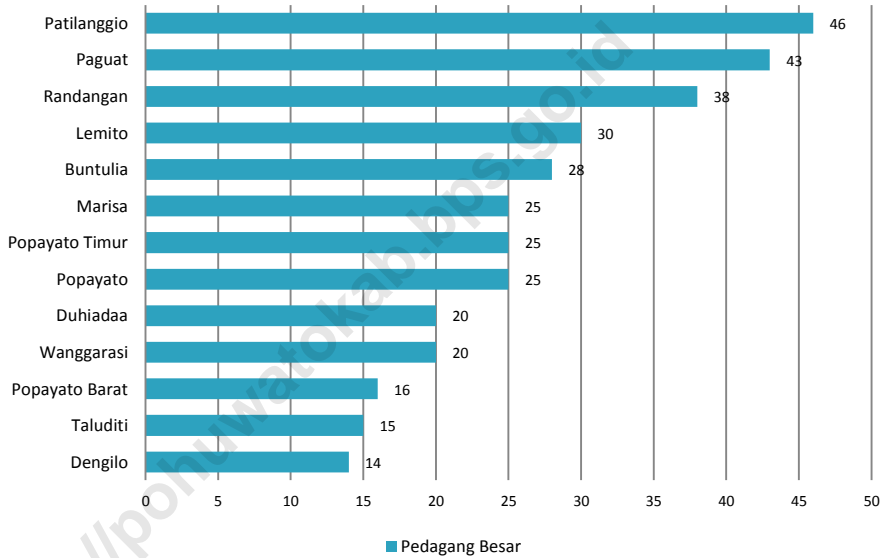
DESCRIPTION

Pohuwato has a variety of businesses / companies small and large to support the economy in the district. By 2017, the data recorded in the Office of Integrated Services One Stop Investment and Pohuwato 307 companies operating in the region Pohuwato . Of these , there are 11 big companies and the rest are medium and small companies.

To support the economy, society Pohuwato districts use the market as a means to engage in buying and selling goods or services. In 2017 , recorded in the Department of Cooperatives, Industry , and Trade Pohuwato there are 20 markets that are still active and spread across several districts.

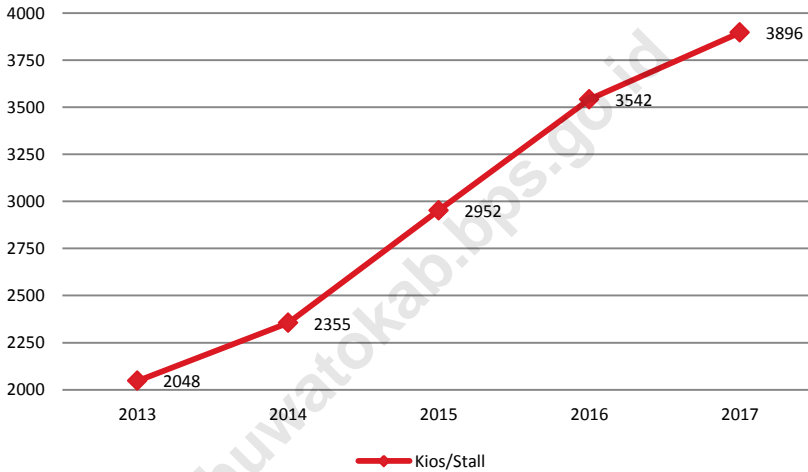
The number of cooperatives in 2017 reached 89 cooperatives. The 3 types of cooperatives with the highest number were Village Unit Cooperatives (KUD) of 16 units, 35 Business Units (KSU) and 13 units of Savings and Loan Cooperatives (KSP).

Gambar 13 Jumlah Pedagang Besar berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Picture Number of wholesaler by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017



Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
 Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Gambar 14 Perkembangan Jumlah Kios di Kabupaten Pohuwato, 2013-2017
Picture The Development of the number of Stall in Pohuwato Regency, 2013-2017



Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pohuwato, 2013–2017
Number of Establishments by Type of Business Entity in Pohuwato Regency, 2013–2017

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	10	21	21	18	11
CV/Firma	47	48	41	22	19
Koperasi	7	5	2	3	4
Perorangan	144	109	225	291	243
Lainnya	81	83	131	-	30
Jumlah/Total	289	266	420	334	307

Sumber : Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Kabupaten Pohuwato
 Source : One Stop Integrated Service Office and Investment of Pohuwato Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table Number of Merchants by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Popayato	25	50	91
2.	Popayato Barat	16	25	30
3.	Popayato Timur	25	38	53
4.	Lemito	30	59	99
5.	Wanggarasi	20	54	87
6.	Marisa	25	89	117
7.	Patilanggio	46	30	130
8.	Buntulia	28	43	57
9.	Duhiadaa	20	36	61
10.	Randangan	38	46	61
11.	Taluditi	15	25	38
12.	Paguat	43	52	64
13.	Dengilo	14	27	43
	Pohuwato	345	574	931
	2016	296	497	797
	2015	257	432	694

Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
 Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pohuwato, 2013–2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pohuwato Regency, 2013–2017*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	9	11	16	16 ⁽¹⁾	17
Toko/Store	184	212	244	293	322
Kios/Stall	2 048	2 355	2 952	3 542	3 896
Warung/Shop	533	612	704	845	931
Jumlah/Total	2 774	3 190	3 913	4 696⁽¹⁾	5 166

Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
 Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Tabel 7.1.4 Jumlah Pasar Menurut Pengelola dan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Number of Market by Business and Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan	Pemerintah Desa
(1)	(2)	(3)
1. Popayato	1	-
2. Popayato Barat	-	2
3. Popayato Timur	-	2
4. Lemito	1	1
5. Wanggarasi	-	1
6. Marisa	1	-
7. Patilanggio	-	1
8. Buntulia	-	-
9. Duhiadaa	-	1
10. Randangan	1	-
11. Taluditi	-	2
12. Paguat	2	-
13. Dengilo	1	-
Pohuwato	7	10
2016	7	10
2015	7	10

Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
 Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Tabel 7.1.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KUD	KSU	KOPERTA	KSP	KOPERIK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Popayato	1	3	1	1	1
2. Popayato Barat	2	-	1	-	-
3. Popayato Timur	-	2	-	-	-
4. Lemito	1	3	-	3	1
5. Wanggarasi	3	1	-	-	-
6. Marisa	1	5	1	3	1
7. Patilanggio	-	2	1	-	-
8. Buntulia	-	4	-	-	-
9. Duhiadaa	-	5	2	1	-
10. Randangan	2	3	1	3	2
11. Taluditi	5	-	-	1	-
12. Paguat	1	4	-	2	1
13. Dengilo	-	3	-	-	-
Pohuwato	16	35	7	14	6
2016	18	40	12	15	6
2015	16	40	12	15	6

Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
 Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 7.1.5/Continued Table 7.1.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUP	KOPON- TREN	KOP- WAN	KSPRI	KOPTER	KOPERASI LAINNYA
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Popayato	-	-	-	-	-	-
2.	Popayato Barat	1	-	1	-	-	1
3.	Popayato Timur	2	-	-	1	-	1
4.	Lemito	-	-	-	-	-	-
5.	Wanggarasi	1	-	-	-	-	-
6.	Marisa	-	1	-	5	-	4
7.	Patilanggio	-	-	-	-	1	2
8.	Buntulia	1	-	-	-	-	1
9.	Duhiadaa	-	-	1	-	-	1
10.	Randangan	-	1	-	-	-	-
11.	Taluditi	1	-	1	-	-	1
12.	Paguat	-	-	-	1	-	1
13.	Dengilo	-	-	-	-	-	-
	Pohuwato	6	2	3	7	1	12
	2016	7	2	3	9	2	11
	2015	7	2	3	9	2	11

Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
 Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Tabel 7.1.6 Banyaknya Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja berdasarkan Klasifikasi Industri di Kabupaten Pohuwato, 2016
Number of Bussiness/Companies and Employee by Industrial Classification in Pohuwato Regency, 2016

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Usaha/Perusahaan <i>Business/Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
B. Pertambangan dan penggalian	1 275	2 837
C. Industri Pengolahan	3 386	6 859
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	24	146
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	12	139
F. Konstruksi	300	2 894
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	9 705	14 127
H. Pengangkutan dan pergudangan	1 396	1 475
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	2 136	3 091
J. Informasi Dan Komunikasi	525	697
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	145	1 095
L. Real Estat	12	27
M. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	29	54
N. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	142	271
P. Pendidikan	412	2 865
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	93	1 050
R. Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi	65	108
S. Aktivitas Jasa Lainnya	362	482
U. Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-
Pohuwato	20 019	38 217

Sumber/Source: BPS, Sensus Ekonomi 2016/BPS-Economic Census 2016

Tabel 7.1.7 Banyaknya Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja berdasarkan Skala Usaha di Kabupaten Pohuwato, 2016
Number of Business/Companies and Employee by Business Scale in Pohuwato Regency, 2016

	Skala Usaha Business Scale	Usaha/Perusahaan Business/Companies	Tenaga Kerja Employee
	(1)	(2)	(3)
1	Usaha Mikro Kecil/ <i>Micro Small Business</i>	19 908	36 197
2	Usaha Menengah Besar/ <i>Large Medium Enterprises</i>	111	2 020
	Pohuwato	20 019	38 217

Sumber/Source: BPS, Sensus Ekonomi 2016/*BPS-Economic Census 2016*



BAB 8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

JUMLAH WISATAWAN MANCANEGERA DAN DOMESTIK KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2017



MANCANEGERA

118



DOMESTIK

32.142



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
 8. **Rumah makan/restoran** adalah usaha penyediaan jasa makanan dan minuman dilengkapi dengan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.
 8. **Restaurant** is the business of providing an eating service and equipped with cooking tools, storage and presentation in a certain fixed place and have a purpose of gaining profit or income.

ULASAN**DESCRIPTION****Hotel**

Data mengenai perhotelan diperoleh dari hasil kegiatan pengumpulan data statistic hotel dan akomodasi lainnya (VHTL). Kegiatan tersebut dilaksanakan terakhir kali pada tahun 2015 sehingga data yang dapat ditampilkan kondisi tahun 2015. Kabupaten Pohuwato memiliki 21 hotel. Jumlah ini bertambah 2 hotel jika dibandingkan dengan tahun 2014. Untuk jumlah kamar yang tersedia sebanyak 298 kamar dengan jumlah tempat tidurnya sebanyak 467 buah. Untuk tingkat penghunian kamar hotel dan akomodasi lainnya sendiri rata-rata sebesar 11,23. Bulan Mei merupakan bulan dengan tingkat hunian hotel tertinggi selama tahun 2016.

Pariwisata

Kabupaten Pohuwato juga memiliki banyak restoran atau rumah makan di sepanjang jalan utama di Kabupaten ini. Tercatat pada tahun 2017 terdapat 95 rumah makan. Angka ini bertambah sebesar 25 persen dibanding tahun sebelumnya. Kecamatan Marisa merupakan kecamatan dengan jumlah restoran atau rumah makan terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lain. Hal ini dikarenakan Kecamatan Marisa

Hotels

Data on hospitality is obtained from the results of hotel and other accommodation (VHTL) statistical data collection activities. This activity was carried out last time in 2015 so that data can be displayed in 2015. Pohuwato Regency has 21 hotels. This number increased by 2 hotels when compared to 2014. For the number of rooms available there were 298 rooms with a total of 467 beds. For the occupancy rate of hotel rooms and other accommodations, the average is 11.23. May is the month with the highest hotel occupancy rates in 2016.

Tourism

Pohuwato Regency also has many restaurants or restaurants along the main road in the Regency. Recorded in 2017 there were 95 restaurants. This figure increased by 25 percent over the previous year. Marisa Subdistrict is a sub-district with the highest number of restaurants or restaurants compared to other sub-districts. This is because Marisa Subdistrict is the capital of Pohuwato Regency and also the trading

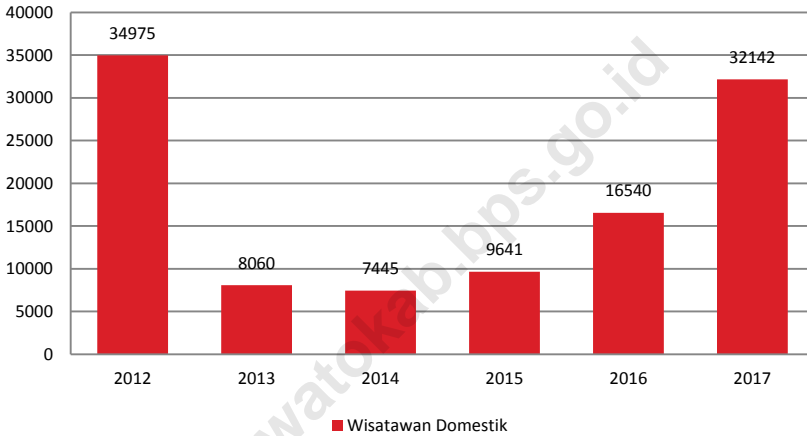
merupakan ibukota dari Kabupaten Pohuwato dan juga pusat perdagangan se-Kabupaten Pohuwato.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pohuwato selama tahun 2017 tercatat 32.260 wisatawan. Angka ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Pohuwato berjumlah 32.142 wisatawan, sedangkan untuk wisatawan asing atau mancanegara sebanyak 118 wisatawan.

center of Pohuwato Regency.

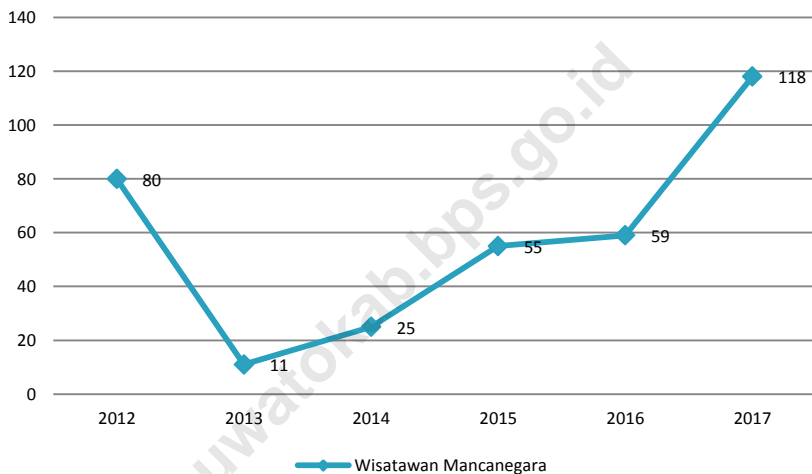
The number of tourists visiting Pohuwato Regency during 2017 was 32,260 tourists. This figure experienced a significant increase to double compared to the previous year. The number of domestic tourists visiting Pohuwato Regency totaled 32,142 tourists, while for foreign or foreign tourists as many as 118 tourists.

Gambar 15 Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Pohuwato, 2012–2017
Picture Number of Domestic Visitors in Pohuwato Regency, 2012–2017



Sumber: Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato
Source: Sport, Youth and Tourism Service of Pohuwato Regency

Gambar 16 Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kabupaten Pohuwato, 2012–2017
Picture Number of International Visitors in Pohuwato Regency, 2012–2017



Sumber: Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato
Source: Sport, Youth and Tourism Service of Pohuwato Regency

8.1 HOTEL/HOTELS

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Pohuwato, 2011-2015
Number of Hotel Accomodations, Rooms, and Beds in Pohuwato Regency, 2011-2015

Tahun	Hotel Hotels	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	17	211	211
2012	19	249	-
2013	17	235	-
2014	19	282	455
2015	21	298	467

Catatan/Notes: Data tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia karena tidak ada kegiatan VHTL pada tahun tersebut.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 8.1.2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Bulan di Kabupaten Pohuwato, 2016
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Month in Pohuwato Regency, 2016

Bulan Month	Tingkat Hunian Hotel Room Occupancy Rate
(1)	(2)
Januari/ <i>January</i>	12,79
Februari/ <i>February</i>	6,02
Maret/ <i>March</i>	2,88
April/ <i>April</i>	15,82
Mei/ <i>May</i>	16,82
Juni/ <i>June</i>	15,06
Juli/ <i>July</i>	7,81
Agustus/ <i>August</i>	9,52
September/ <i>September</i>	7,19
Oktober/ <i>October</i>	5,09
November/ <i>November</i>	9,24
Desember/ <i>December</i>	7,61
Pohuwato	11,23

Catatan/Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia karena tidak ada kegiatan VHHL pada tahun tersebut.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016 dan 2017
Table Number of Restaurant by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Popayato	4	6
2.	Popayato Barat	-	4
3.	Popayato Timur	5	6
4.	Lemito	7	9
5.	Wanggarasi	5	2
6.	Marisa	22	48
7.	Patilanggio	-	1
8.	Buntulia	2	1
9.	Duhiadaa	10	4
10.	Randangan	11	12
11.	Taluditi	1	-
12.	Paguat	9	2
13.	Dengilo	-	-
	Pohuwato	76	95

Sumber: Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato
 Source: Sport, Youth and Tourism Service of Pohuwato Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pohuwato, 2012–2017
Number of International and Domestic Visitors in Pohuwato Regency, 2012–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	80	34 975	35 055
2013	11	8 060	8 071
2014	25	7 445	7 470
2015	55	9 641	9 696
2016	59	16 540	16 599
2017	118	32 142	32 260

Sumber: Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato
 Source: Sport, Youth and Tourism Service of Pohuwato Regency



BAB 9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

PANJANG JALAN (KM) MENURUT JENIS PERMUKAAN DI KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Sepeda motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua.
 6. **Jalan Negara/Nasional** adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antara ibukota provinsi dan jalan strategis nasional serta jalan tol.
 7. **Jalan Provinsi** adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota dan jalan strategis provinsi.
 8. **Jalan Kabupaten** adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan.
 9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama
5. **Motorcycles** are any two-wheeled motor vehicles.
 6. **State Road** is the arterial and collector road in the primary road network system that connects between province capital and the national strategic road along with toll road.
 7. **Province Road** is a local road in the primary road network system that connects province capital with capital of regency/municipality, or between capital of regency/municipality and province strategic road.
 8. **Regency road** is the collector in the primary road network system which not included in national and province road, this road connect between capital of regency with capital of subdistrict.
 9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post

seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

10. **Pos** adalah pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang ditetapkan oleh menteri. Pos diselenggarakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan pos dan giro.

10. **Post** is a service of delivering mail, money, goods, and other services which assigned by minister. Post organized by department which assigned to organize post and giro.

<https://pohuwatokab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Meningkatnya usaha pembangunan akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di seluruh Kabupaten Pohuwato tahun 2017 mencapai 1.114,51 km. Panjang jalan yang berada di bawah wewenang Negara ada 165,91 km, di bawah wewenang propinsi ada 53,48 km, dan sisanya di bawah wewenang kabupaten sepanjang 895,12 km.

Hingga tahun 2017 jumlah kendaraan bermotor yang tercatat dan terdaftar di Samsat Polres Kabupaten Pohuwato sebanyak 39.226 unit, dimana 35.408 unit diantaranya adalah sepeda motor.

Pos dan Telekomunikasi

Pembangunan pos dan telekomunikasi mencakup jangkauan baik pelayanan maupun peningkatan jasa telekomunikasi dan informasi. Pada tahun 2017, kantor pos di Pohuwato

Transportation

The roads are land transportation infrastructure that are important to facilitate economic activities. Increased development efforts will demand increased road construction to facilitate population mobility and facilitate the traffic of goods from one region to another.

The length of roads in Pohuwato Regency in 2017 reached 1,114.51 km. The length of the road under the authority of the State is 165.91 km, under the authority of the province there are 53.48 km, and the rest under the authority of the regency is 895.12 km.

Until 2017 the number of motorized vehicles registered and registered in the Pohuwato District Police Samsat was 39,226 units, of which 35,408 units were motorbikes.

Post and Telecommunications

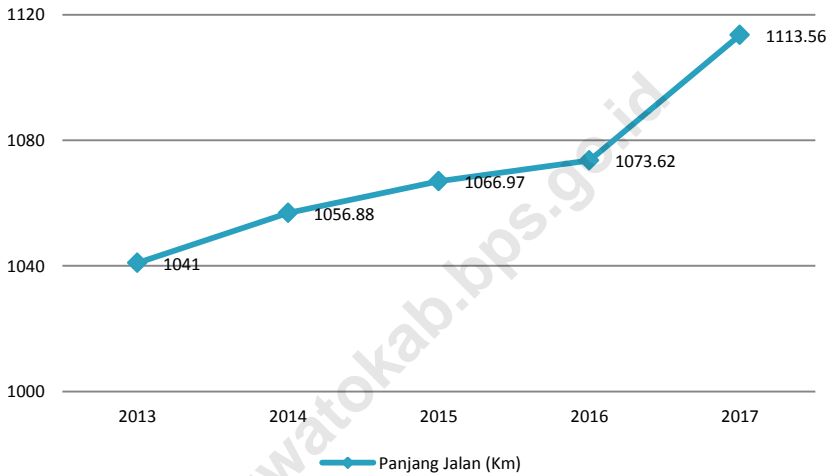
The development of postal and telecommunications services include both the range and the increase in telecommunications services and information. In 2017, the post office in

berjumlah 4 unit yang melayani 13 kecamatan, tidak ada pos desa dan rumah pos. Jenis produk pos yang dikirim paling banyak dari kabupaten Pohuwato adalah surat kilat khusus sebanyak 2.555 surat. Sedangkan produk pos yang diterima paling banyak adalah juga surat kilat khusus sebanyak 18.362 surat.

Pohuwato consists of 4 units which serve 13 subdistricts, no postcard village and heading home. Product type posts which sent most of the district Pohuwato is a special class mail as many as 2,555 letters. While the product most widely accepted the post is also special delivery letter as much as 18,362 letters.

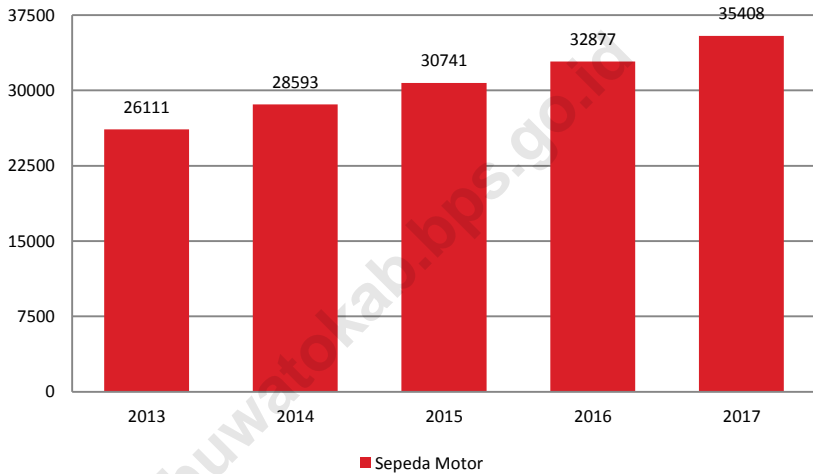
<https://pohuwatokab.bps.go.id>

Gambar 17 Panjang Jalan (km) di Kabupaten Puhuwato, 2013-2017
Picture 2017
Length of Road in Puhuwato Regency, 2013-2017



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puhuwato
Source: Settlement and Infrastructure Service of Puhuwato Regency

Gambar 18 Jumlah Sepeda Motor di Kabupaten Pohuwato, 2013-2017
Picture *Number of Motorcycle in Pohuwato Regency, 2013-2017*



Sumber: Kantor Samsat Kabupaten Pohuwato
Source: Single One Roof Administration System of Pohuwato Regency

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pohuwato (km), 2013-2017
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Pohuwato Regency (km), 2013-2017

Tahun Year	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	127,00	47,00	867,00	1 041,00
2014	125,51	51,00	880,37	1 056,88
2015	125,51	51,00	890,46	1 066,97
2016	165,00	16,00	892,62	1 073,62
2017	165,00	53,44	895,12	1 113,56

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pohuwato

Source: Settlement and Infrastructure Service of Pohuwato Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pohuwato (km), 2013-2017
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Pohuwato Regency (km), 2013-2017

Tahun Year	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Kerikil Gravel	Tanah Ground	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	417,06	624,93	3,72	4,60
2014	436,01	610,61	5,65	4,60
2015	451,67	610,61	5,66	4,60
2016	465,45	586,35	17,21	4,60
2017	511,59	580,15	17,21	4,60

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pohuwato

Source: Settlement and Infrastructure Service of Pohuwato Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pohuwato (km), 2014-2017
Length of Regency Roads by Road Condition in Pohuwato Regency (km), 2014-2017

Tahun Year	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	720,99	74,72	105,98	155,18
2015	727,66	74,72	105,98	155,18
2016	625,06	62,33	94,26	110,97
2017	650,65	59,35	93,65	91,47

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pohuwato
 Source: Settlement and Infrastructure Service of Pohuwato Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pohuwato, 2013-2017
Table *Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Pohuwato Regency, 2013-2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	971	23	1 413	26 111
2014	1 161	27	1 665	28 593
2015	1 318	28	1 813	30 741
2016	1 469	29	1 943	32 877
2017	1 636	29	2 153	35 408

Catatan/Notes : Data merupakan kondisi kumulatif sampai tahun ke-n/ Data is a cumulative condition until year n

Sumber: Kantor Samsat Kabupaten Pohuwato

Source: Single One Roof Administration System of Pohuwato Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Produk Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Pohuwato, 2015-2017
Number of Received and Delivered of Post Product in Pohuwato Regency, 2015-2017

Produk Pos Post Product	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
Dikirim			
Surat Kilat	6	333	300
Surat Kilat Khusus	4 910	4 122	2 555
Surat Express	16	1	204
Tercatat (R) LN	-	-	-
Paket Pos Biasa	31	51	108
Paket Pos Kilat	18	38	62
Paket Pos Kilat Khusus	330	200	156
Paket Pos Express	-	-	-
Paket Pos Cepat LN	-	-	-
Wesel Pos Kirim	2 490	3 325	912
Diterima			
Surat Kilat	7 145	9 487	300
Surat Kilat Khusus	31 294	33 421	18 362
Surat Express	42	36	-
Tercatat (R) LN	9	21	-
Paket Pos Biasa	3 217	4 122	444
Paket Pos Kilat	278	37	-
Paket Pos Kilat Khusus	8 427	7 739	840
Paket Pos Express	17	22	96
Paket Pos Cepat LN	11	8	-
Wesel Pos Bayar	2 130	1 930	192

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Pohuwato

Source: Post Office of Pohuwato Regency



BAB 10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

POHUWATO

PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (DALAM RUPIAH) KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2017

 **PENDAPATAN DAERAH**
822.135.259.819,85



 **BELANJA DAERAH**
851.949.712.431,84

DEFISIT KEUANGAN MENCAPAI
28,7 MILIAR RUPIAH

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pada tahun 2017, realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Pohuwato tercatat sebesar Rp 823.232.542.470,00. Realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Pohuwato terbesar berasal dari dana perimbangan yang berupa dana bagi hasil pajak dan bukan pajak, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus.

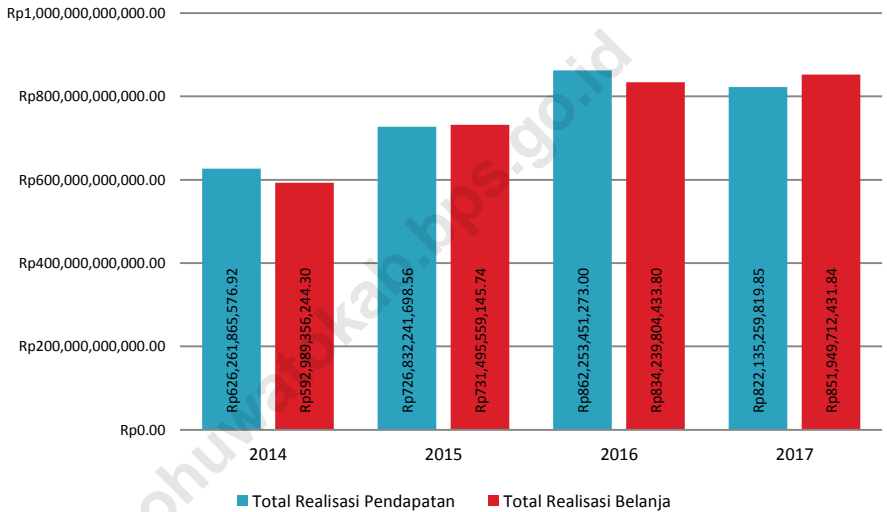
Sementara untuk realisasi pengeluaran pemerintah Kabupaten Pohuwato tahun 2017, adalah sebesar Rp 851.949.712.430,00. Realisasi pengeluaran pemerintah Kabupaten Pohuwato terbesar berasal dari pengeluaran untuk belanja tidak langsung berupa belanja pegawai, belanja hibah, belanja bantuan social, belanja bagi hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan pemerintah desa juga belanja bantuan keuangan.

DESCRIPTION

In 2017, Pohuwato government revenue realization was Rp 823,232,542,470.00. The realization of government revenue comes from the biggest Pohuwato equalization funds in the form of tax sharing and not a tax , the general allocation fund and special allocation funds.

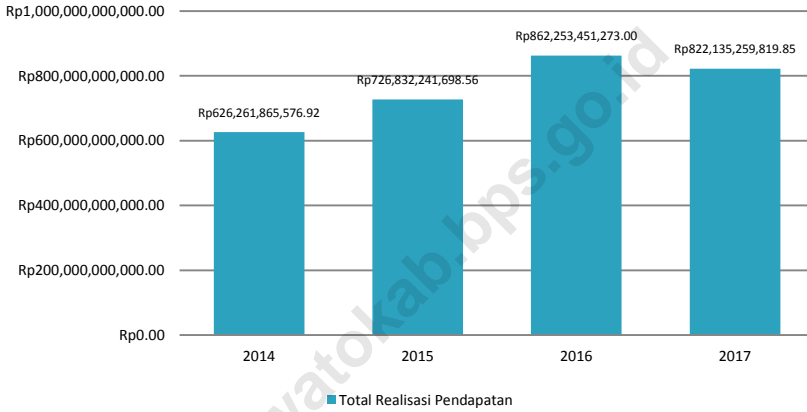
As for the realization of government spending Pohuwato 2017, amounted to Rp 851,949,712,430.00. Realization of the biggest government spending Pohuwato came from spending on indirect expenditure in the form of personnel expenditure, spending grants, social assistance spending, spending for the results of the provincial/district/ municipaly and village government spending also financial assistance.

Gambar 19 Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Pohuwato, 2014-2017
Picture Revenues and Expenditure from Government of Pohuwato Regency, 2014-2017



Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato/Financial Office of Pohuwato Regency

Gambar 20 Total Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pohuwato, 2014-2017
Picture Total Actual Revenues of Government of Pohuwato Regency, 2014-2017



Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato/Financial Office of Pohuwato Regency

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pohuwato Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2014–2017
Table Actual Revenues of Government of Pohuwato Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	38 888 554 935,92	46 935 267 854,56	62 981 898 282,00	69 387 597 124,85
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	7 475 343 870,00	7 330 533 505,00	25 779 757 034,00	8 273 524 614,00
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	6 862 163 273,00	4 974 220 240,00	5 201 268 351,00	6 633 108 218,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2 249 887 850,00	2 336 862 797,00	1 282 031 893,00	1 973 907 891,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	22 301 159 942,92	32 293 651 312,56	30 718 841 004,00	52 507 056 401,85
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	529 327 939 773,00	577 693 945 239,00	704 826 855 692,00	641 292 929 981,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	12 108 731 463,00	11 832 795 400,00	11 664 491 934,00	8 885 155 073,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	6 420 987 310,00	3 462 879 839,00	3 160 361 946,00	3 996 317 699,00
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	438 955 271 000,00	456 663 680 000,00	521 261 079 000,00	512 143 752 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	71 842 950 000,00	105 734 590 000,00	168 740 922 812,00	116 267 705 209,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	58 045 370 858,00	102 203 028 605,00	94 444 697 299,00	111 454 732 714,00
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	2 000 000 000,00	3 942 836 250,00	5 975 892 350,00	3 365 372 700,00
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	13 802 995 458,00	14 257 420 780,00	17 871 721 149,00	18 576 331 814,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	39 453 683 000,00	80 864 650 000,00	68 150 002 000,00	87 766 521 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	2 788 692 400,00	3 138 121 575,00	2 447 081 800,00	1 746 507 200,00
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	-	-
Jumlah/Total		626 261 865 576,92	726 832 241 698,56	862 253 451 273,00	822 135 259 819,85

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato/Financial Office of Pohuwato Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pohuwato Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2014–2017
Table Actual Expenditures of Government of Pohuwato Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	310 256 382 075,00	392 265 949 129,00	445 434 633 162,00	453 328 034 568,00
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	254 704 134 748,00	282 280 342 875,00	304 167 526 179,00	277 739 733 814,00
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	6 743 300 000,00	23 295 564 500,00	11 217 222 500,00	18 340 655 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	14 481 264 900,00	5 939 487 000,00	5 710 835 000,00	6 433 794 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>	-	1 510 386 852,00	1 434 304 503,00	1 688 556 084,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	34 327 682 427,00	78 740 167 902,00	122 904 744 980,00	148 702 445 670,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	500 000 000,00	-	422 850 000,00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	282 732 974 169,30	339 229 610 016,74	338 805 171 271,80	398 621 677 863,84
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	22 325 252 400,00	17 771 869 128,00	21 606 185 845,00	15 290 760 961,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	135 087 776 192,30	144 170 625 859,74	177 072 381 786,80	230 470 177 786,84
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	125 319 945 577,00	177 287 115 029,00	190 126 603 640,00	152 860 739 116,00
Jumlah/Total		592 989 356 244,30	731 495 559 145,74	834 239 804 433,80	851 949 712 431,84

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato/*Financial Office of Pohuwato Regency*



BAB II

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA PERBULAN PENDUDUK KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2017



MAKANAN
53,711 %

NON MAKANAN
46,289 %



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

Pada tahun 2017 pengeluaran masyarakat di Kabupaten Pohuwato hampir merata antara pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan. Proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan adalah 53,71 persen sedangkan pengeluaran bukan makanan 46,29 persen.

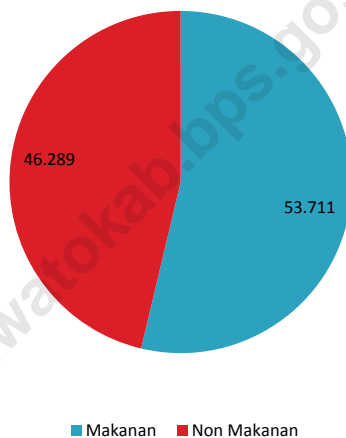
Dari komoditi makanan, pengeluaran terbesar ada pada kelompok makanan dan minuman jadi kemudian padi-padian. Sedangkan untuk komoditi non makanan, pengeluaran terbesar ada pada kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan dan air.

DESCRIPTION

In 2017 the expenditure of people in Pohuwato District was almost evenly distributed between food expenditure and non-food expenditure. The proportion of the average per capita expenditure per month for food is 53.71 percent while non-food expenditure is 46.29 percent.

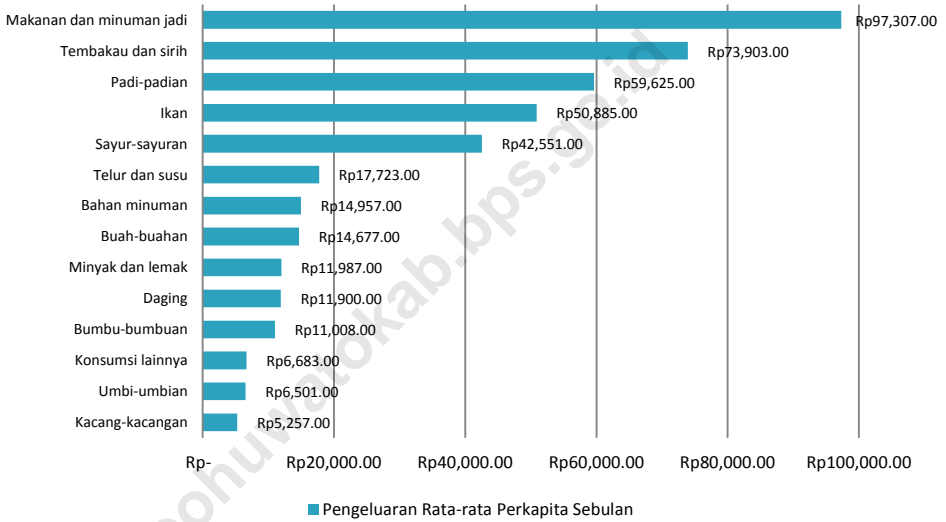
From food commodities, the biggest expenditure is on food and beverage groups and then grains. As for non-food commodities, the largest expenditure is in the housing, fuel, lighting and water groups.

Gambar 21 **Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita**
Picture **Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten**
Pohuwato, 2017
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per
Month by Commodity Group in Pohuwato Regency,
2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socio Economic Survey, March

Gambar 22 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2017
Picture Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socio Economic Survey, March

Tabel 11.1.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 40 000	82 673	53 442	136 115
40 000–59 999	109 064	60 250	169 314
60 000–79 999	154 772	88 669	243 441
80 000–99 999	254 298	143 407	397 705
100 000–149 999	371 956	254 407	626 363
150 000–199 999	505 394	348 344	853 738
200 000–299 999	670 431	545 066	1 215 497
300 000+	958 399	1 326 544	2 284 943
Jumlah/<i>Total</i>	424 963	366 244	791 207

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socio Economic Survey, March*

Tabel 11.1.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	59 625
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 501
Ikan/ <i>Fish</i>	50 885
Daging/ <i>Meat</i>	11 900
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 723
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	42 551
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 257
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 677
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 987
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 957
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 008
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 683
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	97 307
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	73 903
Jumlah/Total	424 963

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socio Economic Survey, March

Tabel 11.1.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Non Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/<i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	158 474
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	75 021
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 147
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	66 468
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	24 649
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	11 486
Jumlah/Total	366 244

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socio Economic Survey, March*



BAB 12

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (DALAM JUTA RUPIAH) MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2017



PERTANIAN

2.549.148,9



**KEHUTANAN DAN
PENEBAHAN KAYU**

62.834,2



PERIKANAN

716.613,8

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2009 (SNA 2009).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2009 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electrimunicipality and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarmunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarmunicipality, that there is a scarmunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capamunicipality of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.

base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION****PDRB**

PDRB sebagai salah satu indikator makroekonomi yang dihitung untuk melihat gambaran secara umum keadaan ekonomi. PDRB Kabupaten Pohuwato pada tahun 2017 atas dasar harga berlaku sebesar 5 triliun 578 milyar 18,84 juta rupiah dan atas harga konstan sebesar 4 triliun 74 milyar 979,07 juta rupiah.

Struktur Perekonomian

Dari tahun ke tahun sektor pertanian masih memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Pohuwato. Tahun 2017 kontribusi sektor pertanian mencapai 59,67 persen.

Kontributor lain yang cukup besar pengaruhnya terhadap pembentukan PDRB Pohuwato tahun 2017 adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan kontribusi sebesar 9,83 persen.

Laju Pertumbuhan

Ekonomi Pohuwato tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 6,80 persen, meningkat pertumbuhannya dibandingkan tahun 2016 yang tumbuh sebesar 6,64 persen.

GDRP

GDRP as one of the macroeconomic indicators that are calculated to look at the picture of the general state of the economy . GRDP Pohuwato in 2017 at current prices amounted to 5 trillion 578 billion 18.84 million and at constant prices amounted to 4 trillion 74 billion 979.07 million.

Economic structure

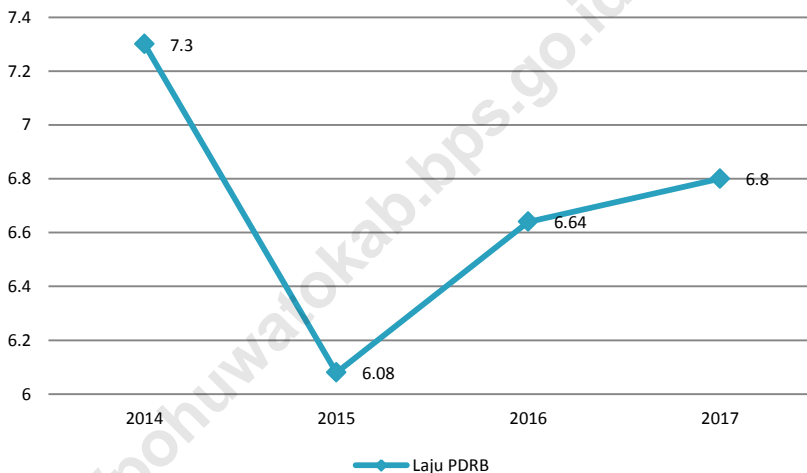
From year to year, the agricultural sector still has the biggest contribution to the economy Pohuwato . In 2017 the contribution of agriculture sector reached 59.67 percent .

Other contributors were pretty big influence on the formation of GDP Pohuwato sector in 2017 was wholesale and retail trade , repair of cars and motorcycles with a contribution of 9.83 percent.

Growth rate

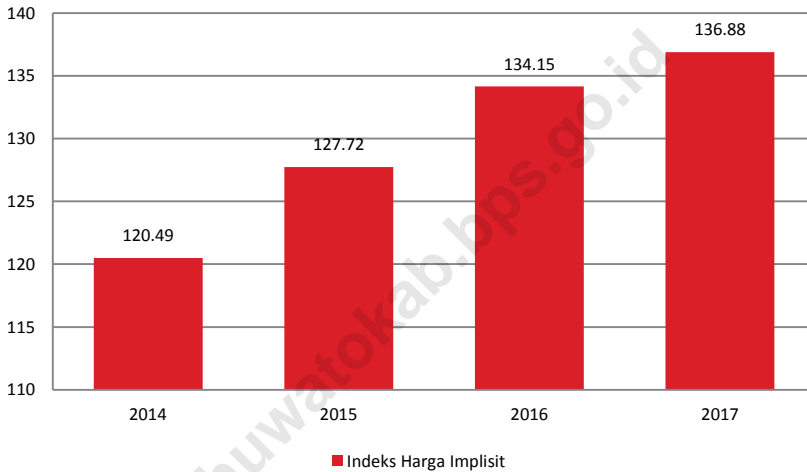
Economic Pohuwato 2017 grew by 6.80 percent, increased growth compared to the year 2016 grew by 6.64 percent .

Gambar 23 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Pohuwato (persen), 2014–2017
Picture **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Pohuwato Regency (percent), 2014–2017**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Gambar 24 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Pohuwato (2010=100), 2014–2017
Picture *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Pohuwato Regency (2010=100), 2014–2017*



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 420 978,66	2 699 507,90	3 031 489,48	3 328 666,93
Pertambangan dan Penggalian	41 757,01	42 949,37	42 146,00	42 211,94
Industri Pengolahan	180 983,89	204 573,41	228 703,36	241 471,98
Pengadaan Listrik dan Gas	1 629,68	1 424,90	1 909,27	2 353,37
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	945,16	1 072,50	1 296,39	1 515,57
Konstruksi	258 793,47	303 092,92	336 905,62	350 921,76
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	352 058,12	414 829,11	482 465,25	548 371,49
Transportasi dan Pergudangan	123 975,10	144 272,81	159 562,60	169 121,27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	43 235,42	49 403,90	56 069,29	62 787,64
Informasi dan Komunikasi	53 293,34	60 179,00	69 036,75	76 648,51
Jasa Keuangan dan Asuransi	77 030,02	88 719,04	109 837,57	127 057,17
Real Estate	32 180,97	37 145,54	42 345,82	45 223,12
Jasa Perusahaan	3 879,01	4 370,34	4 852,80	5 202,85
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	235 642,59	249 889,18	256 621,73	257 070,77
Jasa Pendidikan	92 866,90	104 063,81	112 993,62	125 956,90
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	97 098,81	111 316,34	125 971,99	134 147,01
Jasa lainnya	47 474,85	52 821,73	56 456,16	59 290,57
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4 063 823,00	4 569 631,79	5 118 663,69	5 578 018,84

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 954 003,64	2 048 911,66	2 183 805,35	2 353 644,12
Pertambangan dan Penggalian	39 171,81	38 530,92	37 118,28	36 761,32
Industri Pengolahan	148 217,35	154 488,72	163 968,83	169 110,59
Pengadaan Listrik dan Gas	2 130,28	2 201,96	2 567,05	2 821,15
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	833,10	886,93	1 019,09	1 179,38
Konstruksi	216 129,09	238 714,67	253 709,99	259 161,88
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	313 258,33	344 246,08	377 721,41	416 009,98
Transportasi dan Pergudangan	108 569,96	120 149,77	128 397,88	135 843,80
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	37 761,67	39 986,89	43 530,14	47 656,59
Informasi dan Komunikasi	48 762,02	53 052,64	58 454,60	64 426,14
Jasa Keuangan dan Asuransi	61 344,92	67 740,41	81 323,50	90 668,37
Real Estate	30 180,60	32 662,32	35 390,07	37 100,30
Jasa Perusahaan	3 177,07	3 351,89	3 546,47	3 729,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	204 497,38	213 049,99	213 079,87	213 227,76
Jasa Pendidikan	79 519,84	85 198,35	88 393,95	93 627,47
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	82 022,17	89 439,34	96 941,28	101 753,50
Jasa lainnya	43 124,78	45 234,46	46 619,33	48 257,56
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	3 372 704,02	3 577 847,00	3 815 587,09	4 074 979,07

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	59,57	59,07	59,22	59,67
Pertambangan dan Penggalian	1,03	0,94	0,82	0,76
Industri Pengolahan	4,45	4,48	4,47	4,33
Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,03	0,04	0,04
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	0,02	0,02	0,03	0,03
Konstruksi	6,37	6,63	6,58	6,29
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,66	9,08	9,43	9,83
Transportasi dan Pergudangan	3,05	3,16	3,12	3,03
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,06	1,08	1,10	1,13
Informasi dan Komunikasi	1,31	1,32	1,35	1,37
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,90	1,94	2,15	2,28
Real Estate	0,79	0,81	0,83	0,81
Jasa Perusahaan	0,10	0,10	0,09	0,09
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,80	5,47	5,01	4,61
Jasa Pendidikan	2,29	2,28	2,21	2,26
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,39	2,44	2,46	2,40
Jasa lainnya	1,17	1,16	1,10	1,06
Jumlah Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,97	4,86	6,58	7,78
Pertambangan dan Penggalian	0,31	- 1,64	- 3,67	- 0,96
Industri Pengolahan	6,65	4,23	6,14	3,14
Pengadaan Listrik dan Gas	12,36	3,37	16,58	9,90
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	7,07	6,46	14,90	15,73
Konstruksi	3,93	10,45	6,28	2,15
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,59	9,89	9,72	10,14
Transportasi dan Pergudangan	14,93	10,67	6,86	5,80
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,22	5,89	8,86	9,48
Informasi dan Komunikasi	9,23	8,80	10,18	10,22
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,58	10,43	20,05	11,49
Real Estate	8,17	8,22	8,35	4,83
Jasa Perusahaan	3,96	5,50	5,81	5,15
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,86	4,18	0,01	0,07
Jasa Pendidikan	10,85	7,14	3,75	5,92
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,70	9,04	8,39	4,96
Jasa lainnya	7,82	4,89	3,06	3,51
Laju PDRB <i>Growth Rate of GRDP</i>	7,30	6,08	6,64	6,80

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Tabel 12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (2010=100), 2014–2017
Table **Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pohuwato Regency (2010=100), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	123,90	131,75	138,82	141,43
Pertambangan dan Penggalian	106,60	111,47	113,55	114,83
Industri Pengolahan	122,11	132,42	139,48	142,79
Pengadaan Listrik dan Gas	76,50	64,71	74,38	83,42
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	113,45	120,92	127,21	128,51
Konstruksi	119,74	126,97	132,79	135,41
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	112,39	120,50	127,73	131,82
Transportasi dan Pergudangan	114,19	120,08	124,27	124,50
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	114,50	123,55	128,81	131,75
Informasi dan Komunikasi	109,29	113,43	118,10	118,97
Jasa Keuangan dan Asuransi	125,57	130,97	135,06	140,13
Real Estate	106,63	113,73	119,65	121,89
Jasa Perusahaan	122,09	130,38	136,83	139,52
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	115,23	117,29	120,43	120,56
Jasa Pendidikan	116,78	122,14	127,83	134,53
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	118,38	124,46	129,95	131,84
Jasa lainnya	110,09	116,77	121,10	122,86
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	120,49	127,72	134,15	136,88

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Tabel 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato, 2014–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pohuwato Regency, 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,23	6,34	5,36	1,88
Pertambangan dan Penggalian	1,13	4,57	1,86	1,13
Industri Pengolahan	8,88	8,45	5,33	2,37
Pengadaan Listrik dan Gas	- 2,28	- 15,41	14,94	12,16
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	6,99	6,59	5,20	1,02
Konstruksi	4,67	6,04	4,59	1,97
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,06	7,22	6,00	3,20
Transportasi dan Pergudangan	2,52	5,16	3,49	0,18
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,53	7,91	4,25	2,29
Informasi dan Komunikasi	2,42	3,79	4,12	0,73
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,66	4,30	3,13	3,75
Real Estate	2,68	6,66	5,21	1,87
Jasa Perusahaan	5,28	6,79	4,95	1,96
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,89	1,79	2,68	0,11
Jasa Pendidikan	2,34	4,59	4,66	5,24
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,37	5,14	4,41	1,45
Jasa lainnya	2,49	6,07	3,71	1,46
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,92	6,00	5,04	2,04

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI GORONTALO



KOTA GORONTALO SEBAGAI SATU-SATUNYA
KOTA DI PROVINSI GORONTALO MEMILIKI
NILAI IPM PALING TINGGI.

KABUPATEN POHUWATO BERADA DI
PERINGKAT **KELIMA** DENGAN ANGKA IPM
SEBESAR **63,88** DIBAWAH KABUPATEN
BOALEMO YANG BERADA DI PERINGKAT
KEEMPAT DENGAN NILAI IPM SEBESAR

64,22

PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Pembangunan Manusia** adalah indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia, masyarakat atau penduduk. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar yaitu umur panjang atau hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup yang layak.
2. **Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH)** didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. AHH dihitung dari hasil Proyeksi SP2010.
3. **Rata-rata Lama Sekolah (RLS)** didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. RLS dihitung untuk usia 25 tahun ke

TECHNICAL NOTES

1. **Human Development Index** is an important indicator for measuring success in an effort to build the quality of human life, society or the population. IPM explains how people can access development outcomes in obtaining income, health, education, and so on. HDI is formed by 3 (three) basic dimensions of longevity or healthy living, knowledge, and a decent standard of living.
2. **Life Expectancy (e_0)** is defined as the average estimate of many years a person can take from birth. AHH reflects the health status of a society. AHH is calculated from the SP2010 Projection.
3. **Mean Years of Schooling (MYS)** is defined as the number of years used by the population in formal education. Population coverage calculated MYS is population aged 25 years and over. MYS is calculated for the age of 25 years and over with the assumption that

atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Penghitungan RLS pada usia 25 tahun ke atas juga mengikuti standard internasional yang digunakan oleh UNDP.

4. **Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)** didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.

5. **Pengeluaran per kapita disesuaikan** ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas Modul, dihitung dari level provinsi hingga level kab/kota. Rata-rata pengeluaran per kapita dibuat konstan/riil dengan tahun dasar 2012=100.

at the age of 25 years the education process is over. The calculation of MYS at the age of 25 years and over also follows the international standards used by UNDP

4. ***Expected Years of Schooling (EYS)*** are defined as the length of school (in years) expected to be felt by the child at a certain age in the future. *EYS can be used to determine the condition of education system development at various levels. EYS is calculated at the age of 7 years and above because it follows the government policy of compulsory education program.*

5. ***Adjusted per capita expenditure*** is determined from the value of per capita expenditure and purchasing power parity. *The average per capita expenditure per year is obtained from the Susenas Module, calculated from the provincial level to the kab / kota level. Average per capita expenditure is constant / real with base year 2012 = 100.*

ULASAN

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato tahun 2017 mencapai 153.991 jiwa. Jumlah ini merupakan 13,18 persen dari jumlah penduduk se-Provinsi Gorontalo. Jumlah penduduk di Kabupaten Pohuwato kedua terendah setelah Kabupaten Gorontalo Utara dibandingkan dengan kabupaten/kota lain se-Provinsi Gorontalo.

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Pohuwato menempati urutan kedua terendah dibanding kabupaten/kota lain se-Provinsi Gorontalo. Peringkat ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang menduduki posisi ketiga. Meskipun demikian, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Pohuwato memiliki nilai yang lebih tinggi dari laju pertumbuhan PDRB Provinsi Gorontalo.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2017 untuk kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo masih berada pada rentang 63 sampai dengan 69 untuk kabupaten dan 76 lebih untuk kota. IPM Kabupaten Pohuwato masih tergolong rendah diantara kabupaten/kota lainnya. Hal ini terjadi karena jika dilihat dari komponen penyusunnya, IPM Kabupaten Pohuwato masih memiliki pekerjaan rumah di komponen Angka

DESCRIPTION

Based on the population projection results, the population of Pohuwato Regency in 2017 reached 153,991 people. This number represents 13.18 percent of the total population of Gorontalo Province. The second lowest population in Pohuwato Regency after North Gorontalo Regency compared to other regency/municipality in Gorontalo Province.

The growth rate of GRDP in Pohuwato Regency was the second lowest compared to other regency/municipality in Gorontalo Province. This rating has decreased compared to the previous year which ranked third. Nevertheless, the growth rate of GRDP in Pohuwato Regency has a higher value than the growth rate of GRDP in Gorontalo Province.

The 2017 Human Development Index (HDI) for regency/municipality in Gorontalo Province is still in the range of 63 to 69 for regency and 76 more for municipality. The HDI of Pohuwato Regency is still relatively low among other regency/municipality. This happens because when viewed from its constituent components, the HDI of Pohuwato Regency still has homework in the low component of Life Expectancy (AHH) compared to other

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

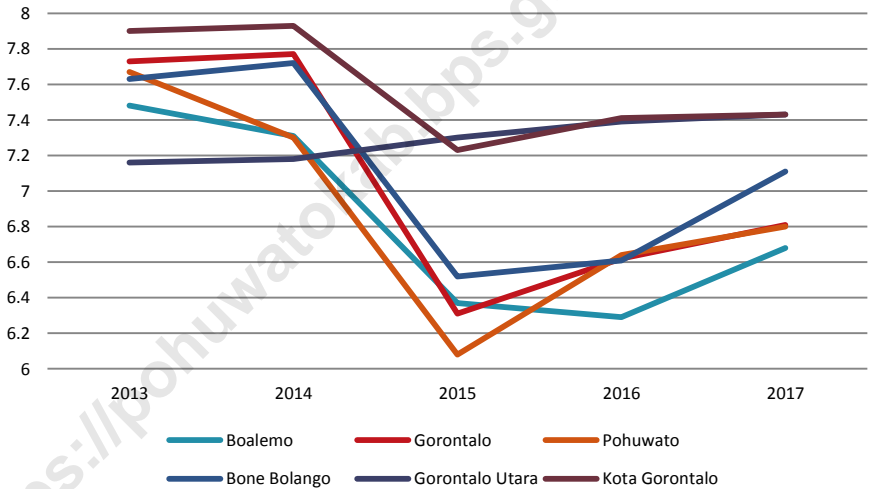
Harapan Hidup (AHH) yang rendah dibanding dengan kabupaten/kota lainnya. Komponen ini menggambarkan derajat kesehatan masyarakat.

Jumlah penduduk miskin Kabupaten Pohuwato tahun 2017 mencapai 32.560 jiwa atau 15,85 persen dari total seluruh penduduk miskin se-Provinsi Gorontalo. Angka ini menempatkan Kabupaten Pohuwato di posisi keempat jumlah penduduk miskin terbanyak dibandingkan kabupaten/kota lainnya.

regency/municipality. This component describes the degree of public health.

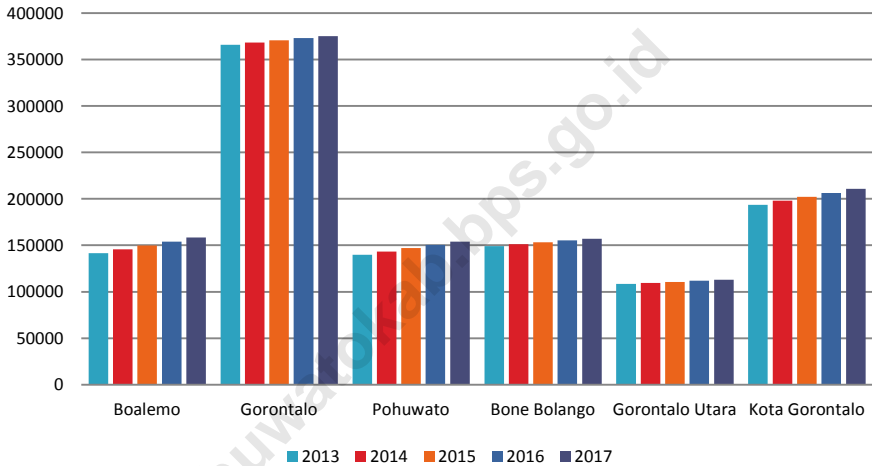
The number of poor people in Pohuwato Regency in 2017 reached 32,560 people or 15.85 percent of the total poor population in Gorontalo Province. This figure places Pohuwato Regency in the fourth position of the highest number of poor people compared to other regency /municipality.

Gambar 25 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2013–2017
Picture **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2013–2017**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar 26 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (jiwa), 2013–2017
Picture Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province (people), 2013–2017



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (jiwa), 2013–2017
Table Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province (people), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Boalemo	141 547	145 580	149 832	154 008	158 333
2. Gorontalo	365 781	368 149	370 441	372 856	374 923
3. Pohuwato	139 675	143 338	146 896	150 385	153 991
4. Bone Bolango	148 971	151 094	153 166	155 238	157 186
5. Gorontalo Utara	108 324	109 502	110 700	111 824	112 975
Kota/Municipality					
6. Gorontalo	193 692	197 970	202 202	206 454	210 782
Provinsi Gorontalo	1 097 990	1 115 633	1 133 237	1 150 765	1 168 190

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Boalemo	7,48	7,31	6,37	6,29	6,68
2. Gorontalo	7,73	7,77	6,31	6,62	6,81
3. Pohuwato	7,67	7,30	6,08	6,64	6,80
4. Bone Bolango	7,63	7,72	6,52	6,61	7,11
5. Gorontalo Utara	7,16	7,18	7,30	7,39	7,43
Kota/Municipality					
6. Gorontalo	7,90	7,93	7,23	7,41	7,43
Provinsi Gorontalo	7,67	7,27	6,22	6,52	6,74

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 13.1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2013-2017
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Boalemo	61,71	62,18	62,86	63,42	64,22
2. Gorontalo	62,22	62,90	63,63	64,22	64,95
3. Pohuwato	61,38	61,74	62,50	63,17	63,88
4. Bone Bolango	65,82	66,03	66,83	67,48	68,11
5. Gorontalo Utara	61,60	61,92	62,55	63,02	63,52
Kota/Municipality					
6. Gorontalo	74,43	74,97	75,62	75,75	76,09
Provinsi Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 13.1.4 **Komponen Penyusun IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table **Components of HDI by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angka Harapan Hidup (AHH) <i>Life Expectancy (e_d)</i>	Harapan Lama Sekolah (HLS) <i>Expected Years of Schooling (EYS)</i>	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) <i>Mean Years of Schooling (MYS)</i>	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan <i>Adjusted Expenditure (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Boalemo	67,86	12,41	6,38	8 325
2. Gorontalo	66,69	12,53	6,81	8 828
3. Pohuwato	62,86	12,34	6,84	9 715
4. Bone Bolango	67,71	13,09	7,84	9 597
5. Gorontalo Utara	65,12	12,40	6,68	8 480
Kota/Municipality				
6. Gorontalo	71,79	14,22	10,32	11 651
Provinsi Gorontalo	67,14	13,01	7,28	9 532

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 13.1.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2017
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Boalemo	31,06	30,50	32,19	32,29	34,35
2. Gorontalo	79,04	77,66	80,52	78,36	76,93
3. Pohuwato	30,19	29,85	32,70	31,66	32,56
4. Bone Bolango	25,71	25,31	28,19	27,80	27,91
5. Gorontalo Utara	20,81	20,15	21,06	20,65	21,67
Kota/Municipality					
6. Gorontalo	11,67	11,64	12,18	12,43	11,95
Provinsi Gorontalo	198,48	195,10	206,84	203,19	205,37

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province



DATA
MENCERDASKAN BANGSA
— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POHUWATO**
Statistics of Pohuwato Regency

Jl P Diponegoro Kompleks Blok Plan Perkantoran Marisa
Telp. (0435)-210527, Fax: (0435)-210527
E-mail: bps7503@bps.go.id
Homepage: <http://pohuwatokab.bps.go.id>

ISSN 2088-3692



9 772088 369003